PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP SOPAN SANTUN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTSN TAMBAKBERAS JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:
Chorynda Sri Rahajeng
NIM 13130102

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP SOPAN SANTUN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTSN TAMBAKBERAS JOMBANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Chorynda Sri Rahajeng
NIM 13130102

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP SOPAN SANTUN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTSN TAMBAKBERAS JOMBANG

SKRIPSI

Oleh :

CHORYNDA SRI RAHAJENG

NIM 13130102

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

a/n Ketua Jurusan P.IPS

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP SOPAN SANTUN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTSN TAMBAKBERAS JOMBANG

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

CHORYNDA SRI RAHAJENG (13130102)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2017 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar salah satu sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP. 197610022003121003	
Sekertaris Sidang : Ulfah Muhayani M.PP NIP. 197906022015032001	
Dosen Pembimbing a/n Ketua Jurusan P.IPS : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP. 197610022003121003	
Penguji Utama : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak NIP. 196903032000031002	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Karya ini Penulis Persembahkan Kepada:

- Ayahanda Suparmanto dan Ibunda Panirah yang senantiasa memeluk penulis dengan kasih sayang serta do'a, dan senantiasa mengorbankan segalanya demi kesuksesan penulis.
- Segenap keluarga besar mbah sutoyo dan segenap keluarga besar mbah Saripan, yang senantiasa memberi semangat kepada penulis
- K.H Alamul Huda Mansyur dan K.H Shofiyulloh Mansyur selaku pengasuh PP. Al Rosyid Bojonegoro serta Ustad dan ustadzah di Yayasan Pondok Pesantren Al Rosyid Bojonegoro, trimaksih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
- K.H Jamaluddin Ahmad selaku Pembimbing Pondok Pesantren putri Al Mardliyyah PP.Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, bapak KH.M.Yahya Husnan dan Ibu Nyai H.Umi Salamah Yahya selaku Pengasuh PPP.Al Mardliyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, trimakasih atas ilmu dan doa yang terlimpah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"YEN PINGIN BERHASIL KUDU WANI KANGELAN"

~K.H. Alamul Huda Mansyur~

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Umi Julaihah S.E., M.Si
Dosen Fakultar Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Chorynda Sri Rahajeng Malang 06 Juli 2017

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:Chorynda Sri Rahajeng
NIM	:13130102
Jurusan	:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	:Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN Tambakberas Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,
a/n Ketua Jurusan P.IPS

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Juli 2017
Yang membuat pernyataan

Chorynda Sri Rahajeng
NIM. 13130102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin. Puji syukur pada Illahirobbi, Tuhan semesta alam, Bumi, matahari segala yang ada di langit beserta binaannya bergerak seraya bertasbih kepadaNYA. Dengan rahmat-Nya yang maha mulia, dan nikmat-Nya yang melimpah dan inayah-Nya yang sempurna, sehingga penulis pada saat ini mampu menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkah kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, manusia ummi penyempurna akhlak yang mulia, dan motivator handal yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat.

Penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, dorongan serta bimbingan dari pihak-pihak tertentu yang terkait.Dengan penuh rasasyukur, kebahagiaan tentu tidak dapat di sembunyikan dari terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Pelita hidupku ayahanda Suparmanto dan ibunda Panirah, yang senantiasa penulis cintai dan banggakan. Yang tiada henti memberikan semangat dan pengorbanan dengan tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan study di program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ini menjadi jalan menuju surga-Nya
2. Bapak Prof.Dr.Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku rektor UIN Maulana malik Ibrahim malang beserta staf rektornya, yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada Penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, Selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Umi Julaihah, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, dalam memberikan pengarahan, dukungan masukan serta kritikan-kritikan yang membangun selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang manfaat dan barokah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk meraih cita-cita dimasa depan yang cerah.
7. Segenap Para guru, khususnya kepala sekolah dan waka kepala beserta siswa-siswi kelas VIIdiMTsN Tambakberas Jombang yang telah menjadi objek penelitian dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Trimaksih atas partisipasinya. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal ibadah.
8. Sahabat-sahabatku Hanif, Trio, Khabibah, Yossy, Riska, Husnur, Maya, dan Bram, trimakasih yang selama ini telah menjadi keluarga bagi penulis dan atas dukungan motivasi dan waktu yang telah diberikan untuk menemaniku dalam menyelesaikan Penulisan skripsi ini. Semoga Allah slalu melindungi kalian dimanapun berada.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku di Jurusan P.IPS angkatan 2013 khususnya untuk kelas C. trimakasih atas semuanya.

Penulis sadar bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang sekiranya masih membutuhkan perbaikan.Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.Sebagai kata akhir penulis berharap semoga kita semua di jadikan umat-Nya yang beruntung dihari kelak.Amin.

Malang, 06 Juli 2017

Penulis

Chorynda Sri rahajeng

NIM. 13130102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
ي	= î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Penelitian ke dalam Indikator Penelitian 13
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian 17
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter dan Deskripsinya 35
Tabel 3.1 Skor Skala Likert 54
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian 54
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas 58
Tabel 3.4 Kriteria Reliabel 60
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 61
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTsN Tambakberas 77
Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan Karakter 84
Tabel 4.3 Distribusi Media Massa 85
Tabel 4.4 Distribusi Sikap Sopan Santun 87
Tabel 4.5 Analisis Regresi linier berganda 88
Tabel 4.6 Uji Normalitas 90
Tabel 4.7 Uji Linieritas 92
Tabel 4.8 Uji Mmultikolinieritas 93
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi 95
Tabel 4.10 Uji Hipotesis 96
Tabel 4.11 Uji F 97
Tabel 4.12 Uji R 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir 49

Gambar 4.1 Histogram Deskriptif Pendidikan Karakter 84

Gambar 4.2 Histogram Deskriptif Media Massa 86

Gambar 4.3 Histogram Deskriptif Sikap Sopan Santun 87

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kegiatan Siswa 118
LAMPIRAN 2. Data Uji Coba 120
LAMPIRAN 3. Hasil Validitas Dan Reliabilitas data Uji Coba 123
LAMPIRAN 4. HasilPengumpulan Data 128
LAMPIRAN 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas 131
LAMPIRAN 6. Hasil Uji Asumsi Klasik 135
LAMPIRAN 7. Hasil Uji Hipotesis 137
LAMPIRAN 8. Surat-surat 138
LAMPIRAN 9. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler 140
LAMPIRAN 10. Data Kegiatan Siswa 142
LAMPIRAN 11. Bukti Konsultasi 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
HALAMAN NOTA DINAS vi
PERNYATAAN KEASLIAN vii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR ISI xv
ABSTRAK INDONESIA xvi
ABSTRAK ARAB xvii
ABTRAK INGGRIS xviii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Hipotesis Penelitian 12
F. Ruang Lingkup Penelitian 13
G. Originalitas Penelitian 14
H. Definisi Operasional 23
I. Sstematika Penulisan 24

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori 26
1. Pendidikan Karakter 26
2. Media Massa 38
3. Sikap Sopan Santun 42
4. Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kerangka Berfikir 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 51
B. Pendekatan dan jenis penelitian 51
C. Data dan Sumber Data 52
D. Populasi dan Sampel 53
E. Instrumen Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 56
G. Validitas dan Reabilitas 58
H. Teknik Analisis Data 62

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 69
B. Hasil Penelitian 84

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa . 100
B. Pengaruh Media Massa Terhadap sikap sopan santun siswa 104
C. Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap sikap SopanSantun Siswa 108

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 112
B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN 118
BIODATA PENULIS 155

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Rahajeng, Chorynda Sri. 2017.*Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media massa Terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kela VII MTsN Tambakberas Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Umi Julaihah S.E., M.Si.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Media Massa, Sopan Santu, IPS kelas VII.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus menyimpang yang terjadi pada era globalisasi, dilakukan oleh pelajar yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di indonesia. Pelajar adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan nantinya dapat memperbaiki tatanan negara sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, namun kenyataannya belakangan ini sering terjadi kasus penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar seolah-olah pelajar tersebut tidak diajarkan akan kebaikan, terutama sikap sopan santun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: besarnya pengaruh pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang. Baik pengaruh secar parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatankuantitatif, sampel pada penelitian ini berjumlah 84 siswa diambil dari siswa kelas VII MTsN tambakberas Jombang dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data pada variabel pendidikan karakter maupun media massa adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner. Pengujian prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji mulkolinieritas, dan uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas.Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel, teknik analisis regresi linier berganda digunakanuntuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian diketahui bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara variabel pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang.Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara variabel media massa terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang.Dan hasil uji hipotesis ketiga yakni menunjukkan hasil bahwa variabel pendidikan karakter dan media massa berpengaruh secara simultan terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

راهاجع،سربخاربندا، ٢٠١٧، *أثر تعليم الطبيع ووسائل الجماهير لأخلاق الطلاب فصل السابع في درس العلوم الاجتماعية بمدرسة المتوسطة تمبك براس الحكومية الإسلامية بجومبانغ*. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرفة: أمي جليحه الماجستير.

الكلمات الأساسية:*تعليم الطبيع، وسائل الجماهير، أخلاق، في درس العلوم الاجتماعية بمدرسة المتوسطة*.

اختلف هذا البحث من أغلب الحالات المختلفة في هذه عصر العولمة وعامل معظم الطلاب هذه الحالات غير مناسبا بأهداف التعليمي الوطاني الإندونيسي. الطالب هو الجيل القادم لأمة ومن المرجوة أنه يستطيع أن يصلح ترتيب الدولة بأهداف التعليمي الوطاني، ولكن من الحقيقة في الواقع حدثت هذه الحالات المختلفة أحيانا بين الطلاب وتعكس الطلاب لم يتعلموا عن الأخلاق.

فالأهداف في هذا البحث هي لمعرفة أثر تعليم الطبيع ووسائل الجماهير لأخلاق الطلاب فصل السابع في درس العلوم الاجتماعية بمدرسة المتوسطة تمبك براس الحكومية الإسلامية بجومبانغ. تأثيرا جيد من في جزئيا أوفي وقت واحد.

منهج هذا البحث هو المنهج الوصفي الارتباطي بالمدخل الكمي. وعينه يتكون من ٨٤ طلاب بأسلوب عينات عشوائية. وأدوات البحث المستخدمة هي الإستبانة. اختبار المتطلبات المسبقة تشمل من اختبار الطبيعية وليريتاس ومولكولينيتاس واختبار المتغاير والعلاقة العادية. تحليل البيانات هو تحليل وصفي لمعرفة وصف المتغيرات واستخدمت تقن يات التحليل الخطي متعددة لاختبار الفرضية.

تدل نتائج هذا البحث هي بوجود تأثير إيجابي كبير جزئيا بنظر نتائج اختبار الفرضية الثانية بين متغيران. تحصل نتائج اختبار الفرضية الثالثة أي يظهر أن متغير تعليم الطبيع ووسائل الجماهير يأثر تأثيرا كبيرا في وقت واحد لأخلاق الطلاب فصل السابع في درس العلوم الاجتماعية بمدرسة المتوسطة تمبك براس الحكومية الإسلامية بجومبانغ.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Rahajeng, Chorynda Sri. 2017. The Influence of Character Education and Mass Media towards The Students' Manners on IPS (Social Sciences) Subjects in VII Grades of MTsN Tambakberas Jombang. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Umi Julaihah S.E., M.Si

Keywords: *Character Education, Mass Media, Manners, Social Sciences for VII Grades.*

This research is motivated by the large number of deviant cases that occurred in the era of globalization, conducted by students who do not comply with the purpose of national education in Indonesia. Students are the next generation of the nation that is expected to be able to improve the order of Nation in accordance with national education goals, but in fact, lately often occur cases of deviation committed by the students, as if the students are not taught to do the good things, especially attitudes of manners.

This study aims to find out: the magnitude of the influence of character education and mass media on the students' manners on the Social Sciences subjects in VII Grades of MTsN Tambakberas Jombang. Both partially and simultaneously influence.

This research is a descriptive correlation research by using quantitative approach, the sample in this study amounted to 84 students taken from grade VII students of MTsN Tambakberas Jombang with random sampling technique. The data collection technique on character education and mass media variables is to use the question form or questionnaire. Prerequisite testing conducted in this research that includes normality test, linearity test, *multicolinierity* test, autocorrelation test and *heteroscedasticity* test. The data analysis in this research are descriptive analysis; used to know the description of variables, and multiple linear regression analysis technique; used to test the hypothesis.

The results of the research note that: There is a partially significant positive influence between the character education variables towards the student's manners in the Social Sciences subjectsin VII grades of MTsN Tambakberas Jombang. The second hypothesis test results showed a partially significant influence between the mass media variables towards the students' manners on the Social Sciences subjects of VII grades in MTsN Tambakberas Jombang. The result of the third hypothesis test shows the result of character education variable and mass media simultaneously toward the students's manners on the subjects of Social Studies grade VII in MTsN Tambakberas Jombang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam menumbuh kembangkan potensi dan skill anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa, anak didik diharapkan mampu mengoptimalkan segenap potensi fitrahnya untuk melakukan gerakan revolusioner bagi kemajuan bangsa kedepan. Gerakan revolusioner ini bisa tercapai apabila anak didik tidak ikut serta dalam

[1] Yuliutami khabibah, *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Sikap GuruDalam Kegiatan Belajar Mengajar Di DalamKelas Terhadap Prestasi Belajar ProduktifAkuntansi Siswa Kelas X Program KeahlianAkuntansi Smk Negeri 1 Salatiga Kota SalatigaTahun Pelajaran 2012/2013*, Universitas Negeri Semarang. Hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

modernitas yang membawa perubahan dan warna lain yang mengancam moralitas anak bangsa secara keseluruhan.[2]

Tidak heran jika pendidikan bukan sekedar bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektualitas dan keterampilan anak didik dalam setiap proses pembelajaran , melainkan juga harus mampu menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang baik dalam mengarungi kehidupan yang semakin kompleks. Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak lagi hanya bertumpu pada peningkatan wawasan intelektual maupun keterampilan, tetapi juga berupaya semaksimal mungkin untuk memperkuat landasan moralitas yang sangat penting bagi kematangan kepribadian anak didik. Reorientasi pendidikan Indonesia juga tidak boleh mengadopsipendidikan barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa sehingga harus tetap memegang teguh ideologi pancasila sebagai falsafah yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.[3]

Pembahasan tentang pendidikan, telah tertulis di dalam kitab Al Qur'an sebagai pedoman Umat Islam di dunia,salah satunya padaSurat Al Alaq ayat 1-5:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Yang memiliki arti "*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui*"

[2]Takdir Muhammad, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta: ARRUZ MEDIA).hlm.7

[3]*Ibid.*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari ayat diatas anjuran akan pendidikan dapat dilihat dengan jelas, ayat tersebut memerintahkan manusia untuk mempelajari segala sesuatu yang belum diketahui oleh manusia. Menurut penjelasan dari tafsir ibnu Katsir mengenai ayat diatas, dikatakan bahwa terkadang ilmu berada didalam akal fikiran dan terkadang juga berada dalam lisan. Terkadang juga berada dalam tulisan. Secara akal, lisan, dan tulisan mengharuskan perolehan ilmu dan tidak sebaliknya.[4] Maka dapat difahami bahwa setiap apa-apa yang kita lakukan hendaklah kita mendapatkan ilmu darinya.

Pendidikan karaktersaat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan dikalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM), karena turut menentukan tujuan suatu bangsa.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah Indonesia kini sangat gencar mensosialisasikan pendidikan karakter. Bahkan kementrian pendidikan nasional sudah merencanakan (implementasi) pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (PT). menurut mendiknas, Muhammad Nuh ketika membuka pertemuan pimpinan pascasarjana, lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seIndonesia di Auditorium Unimed, Sabtu (155/04/2010), bahwa pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini, kata mendiknas, maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Mendiknas juga berharap.

[4]*Tafsir ibnu katsir*, juz 21. Hlm.403

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan karakter yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan dapat membangun kepribadian bangsa.

Program yang direncanakan pemerintah ini juga didukung oleh perintah Allah yang tertera dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 14-17 yang berbunyi:

ٱلۡمَصِيرُ إِلَيَّ وَلِوَٰلِدَيۡكَ لِيٓ ٱشۡكُرۡ أَنِ عَامَيۡنِ فِي وَفِصَٰلُهُۥ وَهۡنًا عَلَىٰ وَهۡنٖ أُمُّهُۥ حَمَلَتۡهُ بِوَٰلِدَيۡهِ ٱلۡإِنسَٰنَ وَوَصَّيۡنَا
لَ وَٱتَّبِعۡ مَعۡرُوفٗا ٱلدُّنۡيَا فِي وَصَاحِبۡهُمَا تُطِعۡهُمَا فَلَا عِلۡمٞ بِهِۦ لَكَ لَيۡسَ مَا بِي تُشۡرِكَ أَن عَلَىٰٓ جَٰهَدَاكَ وَإِن ۝
ن خَرۡدَلٖ مِّنۡ حَبَّةٖ مِثۡقَالَ تَكُ إِن إِنَّهَآ يَٰبُنَيَّ ۝ تَعۡمَلُونَ كُنتُمۡ بِمَا فَأُنَبِّئُكُم مَّرۡجِعُكُمۡ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ أَنَابَ مَنۡ سَبِيلَ
ٱلۡمَعۡرُوفِ وَأۡمُرۡ ٱلصَّلَوٰةَ أَقِمۡ يَٰبُنَيَّ ۝ خَبِيرٞ لَطِيفُ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهُ بِهَا يَأۡتِ ٱلۡأَرۡضِ فِي أَوۡ ٱلسَّمَٰوَٰتِ فِي أَوۡ صَخۡرَةٖ فِي فَتَكُ
ٱلۡأُمُورِ عَزۡمِ مِنۡ ذَٰلِكَ إِنَّ أَصَابَكَ مَآ عَلَىٰ وَٱصۡبِرۡ ٱلۡمُنكَرِ عَنِ وَٱنۡهَ بِٱ

Yang Artinya (14) "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu. (15) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Ku lah kembalimu, maka kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan….(16) (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. (17) Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk berbuat baik dan menjauhi perkara yang mungkar, Allah juga memerintahkan manusia agar senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua. Sesuai dengan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menciptakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia yang berakhlaq dan bermoral. Pendidikan karakter juga berfungsi untuk: (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.[5]

Munculnya gagasan program pendidikan karakter di Indonesia, bisa dimaklumi. Sebab, selama ini dirasakan, proses pendidikanbelum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan banyak yang menyebut, pendidikan telah "gagal" karena banyak lulusan lembaga pendidikan (Indonesia) termasuk sarjana yang pandai dan mahir dalam menjawab sosal ujian, berotak cerdas, tetapi tidak memiliki mental yang kuat, bahkan mereka cenderung amoral.

Di Indonesia belakangan ini juga banyak terjadi kasus yang menyimpang yang dilakukan oleh anak didik, misalnya beberapa waktu lalu seperti yang dilansir oleh Merdeka.com seorang siswa SMA di Medan membentak aparat kepolisian dan mengaku sebagai anak jendral karena di hentikan polisi ketika mengendarai mobil saat konvoi dan melanggar aturan lalu lintas[6], selanjutnya ditemukan kasus baru menurut berita harian kompas.com mahasiswa membunuh dosen di medan karena cekcok soal skripsi[7], dan juga kasus siswa SMK memukul gurunya karena di tegur ketika

[5] *ibid.*.

[6] https://www.merdeka.com/peristiwa/disetop-saat-konvoi-siswi-ngaku-anak-jendral-bentak-polwan-di-medan.html, diakses 05 oktober 2016

[7] http://regional.kompas.com/read/2016/05/02/18381311/Cekcok.soal.Skripsi.Mahasiswa.Bunuh.Dosennya, diakses 06 oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran berlangsung. Kasus-kasus seperti itu benar-benar sudah menyimpang dari adab kesopanan dan tujuan pendidikan bangsa. Nilai kesopanan sudah mulai terkikis dari dalam diri pendidikan Indonesia.

Bahkan dewasa ini juga banyak pakar dibidang moral dan agama yang sehari-hari mengajar tentang kebaikan, tetapi perilakunya tidak sejalan dengan ilmu yang diajarkannya. Sejak kecil anak-anak diajarkan menghafal tentang bagusnya sikap jujur, berani, kerja keras, kebersihan dan jahatnya kecurangan. Tapi, nilai-nilai kebaikan itu diajarkan dan diujikan sebatas pengetahuan diatas kertas dan dihafal sebagai bahan yang wajib dipelajari, karena diduga akan keluar dalam kertas soal ujian. Kasus kejujuran yang diungkapkan oleh salah seorang peserta Ujian Nasioanal (UN) tahun 2010 lalu bahkan menjadi barang yang mahal untuk diperjuangkan di Negeri ini.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik jawabannya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlakujujur, ksatria ; malu berbuat curang; malu bersikap malas; malu membiarkan lingkunggannya kotor. Karakter tidak dibentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan prposional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.[8]

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlaq mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang

[8]Gunawan heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung:Alfabeta,2012).hlm.28-29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maha esa berdasarkan pancasila.[9] Maka dengan kemerosotan moral yang terjadi di negeri ini, pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi alternative untuk memperbaiki moral bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter yang berusaha membentuk watak siswa maka diharapkan kasus-kasus yang terjadi seperti yang telah dijelaskan diatas dapat diatasi. Dengan dilaksankannya pendidikan karakter pada pendidikan khususnya disekolah diharapkan mampu memperbaiki perilaku siswa, terlebih pada sikap sopan santun siswa.

Globalisasi yang dipacu oleh kemajuan teknologi dan komunikasi telah menyentuh hampir semua bidang kehidupan manusia. Media komunikasi visual dan auditif sudah demikian majunya sehingga arus informasi menjadikan dunia seakan begitu dekat dan sempit. Arus informasi dari satu tempat ketempat yang lain pun sudah tak tercegah. Bersamaan dengan itu, media komunikasi yang merupakan penyampai pesan dan komunikasi semakin dominan menentukan corak dan warna manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk social.

Hampir tidak ada seorangpun yang tidak terkena dampak teknologi komunikasi. Gaya hidup, selera, nilai-nilai,norma dan banyak aspek kepribadin manusia ikut dibentuk oleh TV, radio, majalah, dan pesan-pesan yang disampaikan lewat berbagai sarana.[10]

[9] *Ibid.*, Hlm. 30

[10] Saifudun Azwar, *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya edisi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010) hlm.60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi atau media massapun mempengaruhi pembentukan atau perubahan sikap manusia atau peserta didik.

Sopan santun atau tatakrama adalah salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan perilaku sopan santun, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.[11]

Ditengah-tengah masyarakat, kaum pelajar mendapat kedudukan yang istimewa, yang mereka harapkan sebagai generasi penerus perjuangan. Sehubungan dengan itu, maka pelajar haruslah memiliki tata cara dalam pergaulan dengan mereka, menjaga etika pergaulan, disamping membawa keharuman diri pribadi, menerapkan proporsinya sebagai pelajar pada tempat yang mulia. Pelajar haruslah dapat menggunakan akhlak yang mulia dan menghindari segala akhlak yang tercela[12]. Salah satu akhlaq yang baik dan yang penting adalah sopan santun.

---

[11]Tomayahu sulastri dkk, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Di Mts Al-Huda Kota Gorontalo* (Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan KonselingUniversitas Negeri Gorontalo)

[12] Mahali Mudjab, *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*, (Yogyakarta: BPFE, 1984)hlm.280-281

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTsN Tambakberas Jombang adalah sekolah yang berada di jl. KH. Abd Wahab Hasbullah Gg. III Tambakberes, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang.Sekolah ini adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Pernyataan ini dapat di lihat dari berbagai program kegiatan yang dilaksanakan didalam sekolah tersebut, diantaranya program rutin sholat dhuha berjamaah yang diadakan setiap harinya, program bank sampah dimana sekolah menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk setiap kelasnya harus memisahkan mana sampah organic dan non organic, selanjutnya program infaq mingguan, setiap minggu siswa diharuskan menyetorkan uang infaq kepada panitia infaq yang nantinya uang infaq tersebut akan disumbangkan kepada yang membutuhkan, serta program sabtu bersih, dimana setiap hari sabtu sekolah memberikan waktu 20 menit di jam pertama untuk para siswa membersihkan sekolah, mulai dari kelas hingga halaman sekolah dan masih banyak program-program lain yang mendukung berlangsungnya pendidikan karakter.

Fokus penelitian ini pada kelas VII, karena pada kelas VII inilah penanaman pendidikan karakter dirasa akan maksimal, lebih dini pendidikan karakter diterapkan akan semakin melekat pada karakter siswa.

Maka dari pemaparan latar belakang diatas penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa kelas VIImatapelajaran IPS di MTsN Tambakberas Jombang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara signifikan positif antara pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang ?
2. Apakah ada pengaruh secara signifikan positif antara Media Massa terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang?
3. Apakah ada pengaruh secara signifikan positif antara pendidikan Karakterdan media massa terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan Karakter terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh media massa terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang
3. Untuk memjelaskan pengaruh pendidikan Karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa di MTsN Tambakberas Jombang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.

b) Bagi sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa di sekolah. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, serta menjadi manusia yang berakhlaqul karimah serta andap asor.

c) Bagi universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen atau mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[13]

Dari masalah dan model penelitian di atas, maka penulis dapat menyusun hipotesis dalam penelitian ini:

Ha_1: ada pengaruh secara signifikan positif pendidikan karakter terhadapsikap sopan santun siswa.

Ho_1: tidak ada pengaruh secara signifikan positif pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa.

Ha_2: ada pengaruh secara signifikan positif media terhadap sikap sopan santun siswa.

Ho_2: tidak ada pengaruh secara signifikan positif media massa terhadap sikap sopan santun siswa.

Ha_3: ada pengaruh secara signifikan positif pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa.

Ho_3: tidak ada pengaruh secara signifikan positif pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa.

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), Hlm. 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan diteliti oleh peneliti. Hal ini disebabkan agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus, maka peneliti hanya membahas suatu permasalahan. Permasalahan yang akan dibahasa adalah mengenai 3 variabel yaitu:

1. Dua variabel bebas yakni pendidikan karakter dan media massa.
2. satu variabel terikat yakni Sikap Sopan Santun.

Ketiga variabel diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator.Adapun penjabaran variabel penelitian menjadi indikator penelitian di tunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Penelitian ke dalam Indikator Penelitian

NO	Variabel	Indikator
1.	Pendidikan karakter (Gunawan Heri, 2012)	Dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan karakter diperlukan metode-metode atau strategi yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa[14]. Strategi dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut: 1. Keteladanan 2. Penanaman kedisiplinan 3. Pembiasaan 4. Menciptakan suasana yang kondusif
2	Media Massa (Saiffudin Azwar, 2010)	Menurut Kelman terdapat tiga proses penyerapan informasi yang dapat mempengaruhi perubahan sikap seseorang[15], yaitu: 1. Kesediaan 2. Identifikasi 3. Internalisasi

[14]Gunawan heri,*op.cit*,Hlm.88
[15]Saifuddin Azwar, *op. cit.*, Hlm.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NO	Variabel	Indikator
3	Sikap Sopan Santun (kementrian Agama RI, 2014)	Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relative, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.[16] Contoh Indikator Sopan Santun antara lain: 1. Menghormati orang yang lebih tua 2. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur 3. Tidak meludah disembarang tempat 4. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 5. Mengucapkan terimakasih setelah mendapatkan bantuan dari orang lain 6. Bersikap S3 (senyum, sapa, salam) 7. Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. 8. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.

Selanjutnya indikator-indikator penelitian di atas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada siswa kelas VII MTsN Tambakberas Jombang selaku subjek penelitian.

G. Orisinalitas penelitian

Sebagai upaya menjaga keorisinilan penelitian, adapun penelitian tentang pendidikan karakter maupun sikap sopan santun telah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arip Alimin dengan judul,pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata

[16] E-book, *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Madrasah tsanawiyah (MTs)* (Jakarta: Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014) hlm,12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran produktif siswa kompetensi keahlian teknik elektronika industri smkn 1 losarang kabupaten indramayu , (Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2014), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter sebagai variabel X terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel y.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Amanatus Shobroh dengan judul, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan KejujuranSiswa Mts Negeri Galur Kulon ProgoYogyakarta, (Jurusan Kependidikan IslamFakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanUniversitas Islam Negeri Sunan KalijgaYogyakarta2013). Yang menunjukkan hasil pedidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa.

Penelitian yang dilakukan olehElpa Redahyang berjudul, Hubungan Antara Hasil Belajar Pkn DenganPerilaku Santun Terhadap Guru Pada SiswaKelas V Dan Vi Sdn 118 Bengkulu Selatan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikanuniversitas Bengkulu2013. Yang menunjukkan hasil terdapat hubungan antara Hasil Belajar Pkn sebagai variabel Xdengan Perilaku Santun Terhadap Guru sebagai variabel Y.

Annis Titi Utami yang berjudul Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Kutowinangun Kebumen, menunjukkan hasil bahwa SD Negeri 1 Kutowinangun telah melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan yang dianjurkan oleh Kemendiknas.Kusbandinah juga melakukan penelitian terkait dengan pendidikan karakter yang berjudul Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Anak Kelompok B Tk Pertiwi 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012-2013, dan mendapatkan hasil bahwa kegiatan bermain peran dapat mengembangkan karakter sopan santunpada anak pada TK Pertiwi 01 Jantiharjo semester II tahun pelajaran 2012/2013.

Dita Indriastuti, yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Massa Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang, 2010. Menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media massa terhadap motivasi belajar.

Iskandar Zulkarnain, yang berjudul Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Sehat di dalam Keluarga suatu study di kotamadya Bandung, Program pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, 1995. Menunjukkan hasil bahwa penggunaan media massa berpengaruh non signifikan terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Sehat di dalam Keluarga

Safrin, Media Massa Dan Pembentukan Persepsi Mengenai Realitas Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan persepsi itu dipengaruhi oleh eksposur terhadap berita kriminalitas pada surat kabar yang memiliki isi spesifik tentang kriminalitas seperti Pos Kota dan daerah tempat tinggal khalayak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muslim dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI MA Al Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa.

Agar lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, akan disajikan dalam tabel beriku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

NO	PENGARANG	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS
1	Arip Alimin, 2014	a. Sama-sama mengkaji pendidikan karakter. b. objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan. c. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah prestasi belajar, sedangkan penelitin yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yaitu Sikap sopan santun. b. Fokus penelitian masalah ini adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa.	1. Fokus penelitian ialah pada pengaruh pendidikan karakter dan media masaa terhadap sikap sopan santun siswa 2. Uji yang digunakan dalam penelitian ialah menggunakan uji regresi berganda. 3. Variabel X_1 berupa Pendidikan Karakter 4. Variabel X_2 berupa media massa 5. Variabel Y berupa sikap sopan santun siswa. 6. Lokasi penelitianberada di MTsN Tambakberas Jombang 7. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner dan dokumentasi. 8. Objek penelitian ialah siswa kelas VII MTsN
2	Amanatus Shobroh, 2013	a. Sama-sama mengkaji pendidikan karakter. b. Objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan. c. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah pembentukan kejujuran siswa, sedangkan penelitin yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yaitu Sikap sopan santun. b. Fokus penelitian masalah ini adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa, sedangkan fokus	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

			penelitian yang akan dilakukan adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa	Tambakberas.
3	Elpa Redah, 2013	a. Sama-sama mengkaji tentang sikap santun siswa. b. Objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan. c. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Uji yang digunaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan variabel X dengan Variabel Y atau biasa disebut dengan Uji Korelasi, sedangkan uji pada penelitian yang akan datang ini adalah uji Regresi, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel X kepada variabel Y. b. Variabel Y pada penelitian ini berupa hasil belajar sedangkan pada penelitian yang akan dating memiliki variabel Y berupa pendidikan karakter.	
4	Annis Titi Utami, 2014	a. Sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter b. Objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan.	a. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan pendekatan kuantitatif.	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

			b. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakterdi SD Negeri 1 Kutowinangu kebumen, sedangkan pada penelitian yang akan dating bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y	
5	Kusbandinah	a. Sama-sama membahas tentang pendidikan karakter b. Objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan.	a. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dating adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	
6	Muslim, 2013	a. Variabel x sebagai predictor sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. b. Objek yang dijadikan penelitian adalah sekolah atau lembaga pendidikan. c. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah pembentukan sikap nasionalisme siswa, sedangkan penelitin yang akan dilakukan memiliki variabel bebas yaitu Sikap sopan santun. b. Fokus penelitian masalah ini adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan sikap nasionalisme, sedangkan	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

			fokus penelitian yang akan dilakukan adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun Siswa	
7	Dita Indriastuti, 2010	a. Variabel x sebagai predictor sama-sama membahas tentang Media Massa b. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. c. Objek penelitian sama-sama pada lembaga pendidikan	a. Variabel y yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Sikap sopan santun. b. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel predictor sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan 2 variabel predictor.	
8	Iakandar Zulkarnain, 1995	a. Variabel x sebagai predictor sama-sama membahas tentang Media Massa b. Pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Variabel y yang digunakan pada penelitian ini adalah sikap ibu rumah tangga tentang perilaku hidup sehat di dalam keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Sikap sopan santun. b. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel prediktor sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan 2 variabel prediktor.	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

			c. Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah masyarakat (ibu rumah tangga, sedangkan pada penelitian yang adan datang, objek penelitiannya adalah lembaga sekolah	
9	Safrin	a. Sama-sama membahas tentang media massa	b. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode kuantitatif.	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

H. Definisi Operasional

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan sebagai proses menanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada mata pelajaran IPS di MTsN Tambakberas dan juga program-program berbasis karakter yang di laksanakan oleh segenap siswa di MtsN Tambakberas, yang diukur dengan melihat strategi yang digunakan oleh guru dan sekolah yakni meliputi indikator, keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif yang di berikan kepada para peserta didik.

b. Media Massa

Media Massa yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana proses siswa dalam menanggapi informasi yang ia dapat dari berbagai media massa yang ada yang diukur dengan indikator kesediaan, identifikasi dan internalisasi, sehingga nantinya dapat diketahui apakah media massa tersebut berpengaruh dalam kehidupannya terutama pada sikap sopan santun atau tidak, seperti yang banyak di kemukakan oleh para ahli.

c. Sikap Sopan Santun

Sopan santun dapat diartikan sebgai etiket. Etiket adalah sopan santun (tata karma dan tata tertib dalam pergaulan antarmanusia sedangkan etika adalah peradaban atau kesusilaan. Sikap sopan santun yang dimaksudkan adalah sikap atau perilaku sopan santun yang dilakukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa di MTsN Tambakberas setelah mengalami proses pendidikan karakter dan bagaimana perubahan sikap yang yang terjadi pada diri siswa setelah dilaksanakannya proses pendidikan karakter tersebut. Sikap yang dimaksudkan meliputi sikap menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur, tidak meludah disembarang tempat, tidak menyela pembicaraan, mengucapkan terimakasih dan lain sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan terdiri dari 6 bab.

BAB Idalam penelitian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang diawali dari lokasi, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV berisi tentang deskripsi lokasi dan penyajian data yang telah diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada responden.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

Dan BAB VI berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran. Serta terdapat lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan secara umum mengacu pada dua sumber pendidikan islam yaitu, Al Qur'an dan Hadis yang memuat kata-kata Rabba dari kata kerja tarbiyah, 'alama kata kerja dari ta'lim, dan addaba dari kata kerja ta'dib.[17] Ketiga istilah itu mengandung makna yang sangat mendalam karena pendidikan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumberdaya insani) menuju terbntunya manusia seutuhnya.

Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah maupun jasmaniah. Tak heran bila suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan jiwa manusia, baru dapat dicapai bila mana berlangsung melalui proses kearah tujuan akhir perkembangan kepribadian manusia.[18] Sebagai bagian dari pembentukan kepribadian manusia, pendidikan menjadi amat penting dalam mengelola kematangan mental dan jiwa seseorang ketika menghadapi benturan dan tantangan yang datang dari luar. Menyangkut fitrah manusia, pendidikan sangat terkait dengan

[17] Achmadi, *islam sebagai paradigm pendidikan islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 113

[18] Muzayyin Arifin, *filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi aksara,2003), hlm.12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembinaan anak didik demi terbentuknya kepribadian yang utuh sebagai manusia individual dan social serta hamba Tuhan yang mengabdi kepadaNya.

Menurut Prof. Dr. Omar Muhammad al Touny al-Syaebani, pendidikan yang bernapaskan islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau dalam kehidupan masyarakat.[19] Jelaslah bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia, yang berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga tercapai perubahan tingkah laku kerah yang lebih baik. Maka, pengertian pendidikan lebih mengacu pada pembinaan tingkah laku agar mampu meraih kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari.[20]

Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba[21], pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan adalah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

---

[19] Prof. Dr. Omar Muhammad al Touny al-Syaebani, *Falsafah Pendidikan islam, terj. Hasan Langgulung*, (Jakarta: Buln bintang, 1979), hlm.144.

[20] Takdir Muhammad, *op. cit.*, Hlm.26

[21] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al Maarif,1981), hlm. 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lalu Pendidikan menurut Doni Kusuma, merupakan sebuah proses pembelajaran terus menerus tentang banyak hal dan juga sebagai sebuah usaha sadar yang ditunjukkan bagi pengembangan diri manusia secara utuh, melalui berbagai macam dimensi yang dimilikinya (*religious, moral, personal, sosial, cultural, temporal,institusional, relasional*, dll) demi proses penyempurnaan dirinya secara terus menerus dalam memaknai hidup dan sejarahnya di dunia ini dalam kebersamaan dengan orang lain.[22] Dan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dari segala aspeknya.

Dari sekian banyak uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah sebuah proses dan usaha pembelajaran untuk menuntun dan membimbing anak-anak agar menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodrat yang ada. Karena pendidikan merupakan tempat untuk belajar menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Karakter menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang, yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan sebagai cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.[23]

Menurut tadkirotun Musfiroh (2008), karakter mengacu pada serangkaian sikap *(attitude)*, perilaku *(behaviors)*, motivasi *(motivaton)*, dan keterampilan *(skills)*. Karakter berasal dari bahasa yunani *tomark*

[22]Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2007), hlm. 53 & 63.

[23] Pedoman sekolah. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.[24]

Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.[25]

Sedangkan menurut Suyanto[26], karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan kerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki sejak lahir, Sehingga Doni Kusuma istilah karakter dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.[27]

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawati, "Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, shingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya". Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar: "sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu". Dalam Definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu 1)

[24] Gunawan heri, *op.cit.*,Hlm.2
[25] *Ibid.*.
[26] Suyanto,*Urgensi PendidikanKarakter*,2010.www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/we/pages/urgensi.htm
[27] Doni kusuma, *op. cit.*, Hlm. 80.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses transformasi nilai-nilai, 2) ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku.[28]

Dalam konteks kajian P3, kami mendefinisikan pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai "pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pembangunan perilaku anak seperti yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah." Definisi ini mengandung makna[29]:

a) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran;
b) Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh. Asumsinya anak merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk di kuatkan dan di kembangkan;
c) Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah (lembanga)

b. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter sebenarnya sangat berhubungan dengan tujuan pendidikan Nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan pendidikan nasional menurut UUSPN No.20 tahun 2003 bab 2 pasal 3;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa , beraklaq mulia, sehat, berilmu,

[28] Kusuma dharma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekola,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013).hlm.5
[29] *Ibid*..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab.

Fungsi yang pertama yakni "mengembangkan kemampuan" dapat dipahami bahwa pendidikan nasional menganut aliran konstruksivisme, yang mempercayai bahwa peserta didik adalah manusia yang potensial dan dapat dikembangkan secara optimal melalui proses pendidikan. Artinya setiap layanan pendidikan yang ada di Indonesia harus dipersepsi secara sama bahwa peserta didik itu memiliki potensi yang luar biasa dan perlu difasilitasi melalui proses pendidikan untuk mengembangkan potensinya. Namun demikian, kemampuan apa yang harus dikembangkan oleh pendidik itu masih belum tersirat secara jelas, apakah kemampuan watak yang perlu dikembangkan dalam pendidikan atau kemampuan akademik, kemampuan social, kemampuan religi inipun belum secara jelas dapat dipahami dari pernyataan UUSPN tersebut.

Dalam konteks pendidikan karakter, kami melihat bahwa kemampuan yang harus dikembangkan pada peserta didik melalui persekolahan adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan (tunduk patuh pada konsep ketuhanan) dan mengemban amanah sebagai pemimpin didunia. Kemampuan yang perlu dikembangkan pada peserta didik Indonesia adalah kemampuan mengabdi kepada Tuhan yang menciptakannya, kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Fungsi kedua "membentuk watak" mengandung makna bahwa pendidikan Nasional harus diarahkan pada pembentukan watak. Pendidikan yang berorientasi pada watak peserta didik merupakan suatu hal yang tepat, tetapiperlu diperjelas mengenai istilah perlakuan terhadap watak. Apakah watak itu harus dikembangkan, dibentuk, atau difasilitasi. Perspektif pedagogik, lebih memandang bahwa pendidikan itu mengembangkan/menguatkan/memfasilitasi watak, bukan membentukwatak. Jika watak dibentuk, maka tidak ada proses pedagogik/pendidikan, yang terjadi adalah pengajaran. Persepektif pegagogik memandang dan mensyaratkan untuk terjadinya proses pendidikan harus ada kebebasan peserta didik sebagai subjek, bukan sebagai objek. Jika peserta didik diposisikan sebagai objek, maka hal ini tentu bertolak belakang dengan fungi pendidikan yang pertama, bahwa pendidikan itu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang dilandasi oleh pandangan konstruksivisme.[30]

Fungsi yang ketiga "peradaban bangsa". Dalam spectrum pendidikan nasional dapat dipahami bahwa pendidikan itu selalu dikaitkan dngan pembangunan bangsa Indonesia sebagai suatu bangsa. Apabila dikaitkan dengan indikator peradaban seperti apa yang dapat merepresentasikan pendidikan nasional dan siapa yang bertanggungjawab

[30]*Ibid*., Hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk fungsi ini maka kondisi ini menjadi samar atau tidak. Dalam perspektif pedagogic, pendidikan itu berfungsi untuk menjadikan manusia yang terdidik. Namun manusia yang terdidik tidak serta merta menjadikan bangsa yang beradab.

Singkat kata, bahwasanya tujuan pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia, walaupun dalam penyelenggaraannya masih jauh dari apa yang dimaksudkan dalam UU. Secara singkat, pendidikan nasional seharusnya pendidikan karakter bukan pendidikan akademik semata.[31]akan hal ini sunaryo Kartadinata menegaskan:

Ukuran keberhasilan pendidikan yang berhenti pada angka ujian, seperti halnya ujian nasional, adalah sebuah kemunduran, karena dengan demikian pembelajaran akan menjadi sebuah proses menguasai keterampilan dan mengakumulasi pengetahuan. Paradigma ini menempatkan peserta didik sebagai pelajar imitatif dan belajar dari ekspose-ekspose didaktis yang akan terhenti pada penguasaan fakta, prinsip, dan aplikasinya. Paradigm ini tidak sesuai dengan esensi pendidikan yanggariskan dalam UU Sisdiknas.

Pendidikan karakter dalam setting sekolah memiliki tujuan sebagai berikut;

a) Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/

[31]*Ibid*., Hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.

b) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.

c) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidik karakter secara bersama.

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan pengembangan memeiliki makna bahwa pendidikan dalam setting sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimansuatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak.Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang disertai oleh logika dan refleksi terhadap prose dan dampak dari proses pembiasaan yang dialkukan oleh sekolah baik dalam seting kelas maupun sekolah. Penguatanpun memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan disekolah dengan pembiasaan di rumah.

Asumsi yang terkandung dalam tujuan pendidikan karakter yang pertama ini adalah bahwa penguasaan akademik diposisikan sebagai media atau sarana untuk mencapai tujuan penguatan dan pengalaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter. Atau dengan kata lain sebagai tujuan perantara untuk mewujudkan suatu karakter. hal ini berimplikasi bahwa proses pendidikan harus dilakukan secara konstektual.

Tujuan kedua pendidikan karakter adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku anak yang negative menjadi positif. Proses pelurusan yang di maknai sebagai pengoreksian perilaku dipahami sebagai proses yang pedagogis, bukan suatu pemaksaan atau pengondisian yang tidak mendidik. Proses pedagogis dalam pengoreksian perilaku negative diarahkan pada pola piker anak, kemuadian dibarengi dengan keteladanan lingkungan sekolah dan rumah, dan proses pembiasaan berdasarkan tingkat dan jenjang sekolahnya.

Tujuan ketika dalam pendidikan karakter setting sekolah adalah membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Tujuan ini memiliki makna bahwa proses pendidikan karakter di sekolah harus dihubungkan dengan proses pendidikan di keluarga. Jika saja pendidikan karakter disekolah hanya bertumpu pada interaksi antara peserta didik dengan guru dikelas dan sekolah, maka pencapaian berbagai karkater yang diharapkan akan sangat sulit diwujudkan, Karena penguatan perilaku merupakan suatuhal yang menyeluruh (hilistik)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bukan suatu cuplikan dari rentanganwaktu yang dimiliki oleh anak. Dalam setiap menit dan detik interaksi anak dengan lingkungannya dapat dipastikan akan terjadi proses mempengaruhi perilaku anak.[32]

c. Nilai-nilai pendidikan Karakter

Nilai-nilai di dalam pendidikan karakter berlandaskan dari sumber-sumber yang menjadi pedoman berbangsa dan bernegara serta pedoman dalam pendidikan. Menurut Kemendiknas ada 4 unsur yang mendasari nilai-nilai karakter bangsa yaitu agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasioanal. Berdasarkan keempat sumber nilai itu, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter dan Deskripsinya

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2	Jujur	Sikap dan Perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh sungguh.
6	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain.
7	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
8	Kreatif	Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui

[32] *Ibid*., Hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		lebih mendalam.
10	Semangat Kebangsaan	Sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	Sikap dan perilaku yang menunjukan kesetian terhadap negaranya
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, danmengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Sikap dan perilaku yang suka bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial kewajibannya.	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas.

2. Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Terdapat beberapa pengertian terhadap media, media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan[33].

Pada pengertian lain, media ialah saluran penyampai pesan dalam komunikasi antar manusia. Menurut McLuhan media massa adalah perpanjangan alat indera manusia. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.

Media juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak . berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua yaitu media cetak dan media elektronik.[34]

b. Peran Media Massa

Peran media dalam ilmu komunikasi terdapat dalam ranah komunikasi massa, yang dimana komunikasi massa itu sendiri dapat diartikan dalam dua cara yakni komunikasi oleh media dan komunikasi untuk massa. Namun dalam hal ini tidak berarti komunikasi massa adalah untuk setiap orang. Komunikasi massa ialah komunikasi yang penting dalam kehidupan kita. Setiap hari kita membaca surat kabar, buku, majalah, menonton televisi, dan mendengar radio. Radio, TV, surat kabar dan majalah adalah media

[33] Sr. Maria Assumpta Rumanti OSF, *Dasar-dasar Public Relations Teori &Praktik* (Jakarta: Grasindo,2005) hlm. 118

[34] Firsan Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo,2009) Hlm. 204

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

massa yang penting dalam mencorakkan hidup manusia, baik dewasa maupun anak-anak.[35]

Peran media massa dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern telah memainkan peranan yang begitu penting. Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories*, ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.

1) Melihat media massa seabagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.
2) Media juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak "bersalah" jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, angle, arah dan *framing* dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan.

[35] Madya, Saodah wok, Narimah Ismail, Mohd.Yusuf, *Teori-teori komunikasi* (Kuala Lumpur :Percetakan Cergas,2004) Hlm.102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Memandang media massa sebagai *filter*, atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Disini khalayak "dipilihkan" oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian.
4) Media massa seringkali pula dipandang sebagai *guide*, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam.
5) Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkin terjadinya tanggapan dan umpan balik.
6) Media massa sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.[36]

Media massa terutama televisi memberikan kesan yang berpengaruh sekali terutama kepada anak-anak. Mereka belum dapat menilai dengan lebih kritikal, jadi apa yang dilihat, dipercayai, diikuti, dan dilakoni semua. Begitu berkesannya media massa dalam menukar pemikiran, sikap dan perlakuan penonton yang terpengaruh kepada media itu.

[36] Dennis McQuil, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Hlm. 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ditengah sengitnya persaingan memperebutkan uang pengiklan dan perhatian publik, media telah mengembangkan dan berbagi sejumlah peran. Sebagai media informasi, radio dan televisi unggul dalam menyampaikan berita secara dini yang dilengkapi dengan ulasan penjelas. Kalau media siaran memberi perhatian pada suatu peristiwa, biasanya waktu dan perhatian untuk peristiwa lain berkurang. Celah inilah yang kemudian diisi oleh Koran. Seringkali Koran memberitakan banyak hal, sehingga kedalamannya pun terbatas. Celah ini pula yang kemudian diisi oleh majalah. Majalah acapkali sengaja meliput sesuatu yang diberitakan oleh media siaran secara lebih panjang lebar. Seseorang yang tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu yang diberitakan televisi akan mencarinya di majalah. Jika ia ingin lebih mendalaminya, ia akan mencari bukunya, atau film dokumenternya. Hal ini juga menandakan bahwa peran media sebagai penafsir informasi sama pentingnya dengan perannya sebagai penyampai informasi[37].

Media tidak selamanya berbagi peran secara jelas, dan adakalanya mereka tidak Cuma melakukan sesuatu yang menjadi bidang unggulannya. Media siaran mampu menyampaikan suatu informasi dengan cepat, namun ia tidak dapat menguraikan segala aspeknya secara lengkap dan mendalam. Koran cukup mendalam dalam mengulas suatu berita, namun ada kalanya ia mengabaikan

[37]William L.Rivers, Jay W.Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta : Prenada Media, 2003) hlm. 228-229

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berita atau aspek tertentu yang bagi sebagian orang lebih penting. Majalah, buku, dan film dokumenter dapat mengisi kekurangan ini. Namun faktanya, tiap media acapkali mencoba melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ia kuasai, bahkan terkadang dengan mengorbankan kelebihannya. Padahal tiap jenis media mempunyai kelebihan sendiri dalam menyampaikan dan menafsirkan informasi.[38]

3. Sikap Sopan Santun

Secara historis istilah sikap *(attitude)* digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer tahun 1862, yang diartikan sebagai status mental seseorang. Seperti ahli psikologi seperti Louis, Thurstone, rensis likert, Charles Osgood menyatakan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan yang mana dapat memihak *(favoriable*) maupun tidak memihak *(unfavorable)* pada suatu objek tertentu. Sedangkan kelompok ahli psikologi sosial seperti Chzve, Bogardus, LaPierre, Mead dan Gordon Allport mengemukan sikap adalah kesiapan (kecenderungan potensial) untuk bereaksi pada suatu obyek dengan cara-cara tertentu. Menurut (Azwar, 1995) La Pierre mendifinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, dan predisposisi untuk menyesuaikan dengan situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan[39]

[38] *Ibid.*.

[39] Muslim, *Pengaruh Pelaksanaan PendidikanKarakter Pada Mata Pelajaran SejarahTerhadap Sikap Nasionalisme Siswa KelasXI MA Al Asror Semarang Tahun Ajaran2012/2013*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara etimologis sopan santun berasal dari dua kata, yaitu kata sopan dan santun. Keduanya telah digabung menjadi sebuah kata majemuk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sopan santun dapat diartikan sebagai berikut:

Sopan: hormat dengan tak lazim (akan,kepada) tertib menurut adab yang baik. Atau bisa dikatakan sebagai cerminan kognitif (pengetahuan). Santun: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sopan, sabar; tenang. Atau bisa dikatakan cerminan psikomotorik (penerapan pengetahuan sopan ke dalam suatu tindakan)Jika digabungkan kedua kalimat tersebut, sopan santunadalah pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tata krama; peradaban; kesusilaan. Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.[40]

Sopan santun atau tata krama menurut Taryati, dkk. adalah suatu tata cara atau aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya

[40] Tomayahu sulastri dkk,*loc. cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan. Banyak yang diharapkan lingkungan dari tata krama atau sopan santun karena orang tua diwajibkan untuk mengajarkannya. Ada yang berpendapat bahwa baik buruknya tingkah laku anak merupakan cermin tingkah laku orang tua sendiri. Oleh karena itu bagi anak, tidak ada pemberian yang lebih baik dari pada orang tua kecuali dengan pemberian pendidikan yang lebih baik, menanamkan budi pekerti yang luhur, belajar mengucapkan kata-kata yang baik, dan sekaligus diajarkan untuk belajar menghormati orang lain.

Penjelasan tentang sopan santun tersebut sejalan dengan pernyataan Suwadji bahwa sopan santun atau *unggahungguh* berbahasa dalam bahasa Jawa mencakup dua hal, yaitu tingkah laku atau sikap berbahasa penutur dan wujud tuturannya, atau dapat disebut sebagai *patrap* dan *pangucap* yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Sebagai contoh, orang yang menghormat orang lain dengan tuturan halus dengan bahasa Jawa *karma a/us*, tentu diungkapkan dengan tingkah laku atau *patrap* yang hormat, begitu pula sebaliknya orang yang bertingkah laku hormat pada orang lain tidak akan disertai tuturan atau *pocapan* yang kurang hormat misalnya dengan bahasa Jawa *ngoko* santai.[41]

Sopan santun juga sering disamakan dengan budi pekerti. Menurut kamus besar bahasa Indonesia budi pekerti diartikan sebagai tingkahlaku,

[41] Suharti, *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahaa Jawa Mahasiswa,* PDF.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akhlak dan watak. Menurut Rahmat Djatnikabudi pekerti adalah perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermenifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia. Budi pekerti berkaitan erat dengan sikap dan perilaku dalam hubungan seseorang dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan alam sekitar.[42]

4. **Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa terhadap Sikap Sopan Santun**

   a. Teori Sheriff

      Sikap dapat pula dinyatakan sebagai hasil belajar, karenanya sikap dapat mengalami perubahan. Sesuai dengan yang dinyatakan Sheriff & Sherif bahwa sikap dapat berubah karena kondisi dan pengaruh yang diberikan. Sebagai hasil dari belajar sikap tidaklah terbentuk dengan sendirinya karena pembentukan sikap senantiasa akan berlangsung dalam interaksi manusia berkenaan dengan objek tertentu.[43]

   b. Teori Bimo Walgito

      Menurut bimo walgito bahwa pembentukan dan perubahan sikap akan ditentukan oleh 2 faktor:

      1) Faktor internal (individu itu sendiri), cara individu dalam menanggapi dunia luarnya dengan selektif sehingga tidak semua yang datang akan diterima atau ditolak.

[42] Sujianto, *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional (Sopan Santun) Terhadap Guru Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa*, PDF.
[43] Dayaksini Tri dkk, *Psikologi Sosial*,(Malang: UMM Press, 2009).hlm.92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Faktor eksternal, yaitu keadaan-keadaan yang ada diluar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap.[44]

Pernyataan Bimo walgito diatas diperkuat oleh pernyataan Saifudin Azwar Dalam bukunya yang berjudul Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, yang menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

Media Massa adalah termasuk dari salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dll. Mempunyai peranan pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenaisesuatu hal yang memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti yang yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan

[44]*Ibid.*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberi efek afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.[45]

c. Teori Mednick, Hinggins & Kirschenbaum

Mednick, Hinggins & Kirschenbaum (1975) menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor[46], yaitu:

1) Pengaruh sosial,seperti norma dan kebudayaan.
2) Karakter kepribadian individu.
3) Informasi yang selama ini diterima individu.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi perubahan sikap manusia, yaitu:

a. Faktor intern

Yaitu factor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang dating dari luar.

Pilihan terhadap pengaruh dari luar itu biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap didalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatiannya. Misalnya: orang yang sangat haus, akan lebih memperhatikan perangsang dapat menghilangkan hausnya itu dari perangsang-peragsang yang lain.

b. Factor ekstern

Yaitu factor yang terdapat diluar pribadi manusia. Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk

[45] Saifuddun Azwar, *op. cit.*,Hlm. 34
[46] *Ibid.*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan didalam kelompok komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi dan sebagainya, terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya sikap. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan. Keluarga yang terdiri dari orangtua, saudara-saudara dirumah memiliki peranan yang penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Jennings dan Nieni (1968) menunjukkan anak-anak pada usia SMU (sekolah menengah Umun) cenderung menyokong calon politik yang sama seperti orangtua mereka. Disamping itu anak-anak juga memiliki kecenderungan memiliki prasangka terhadap orang kulit hitam bangsa Yahudi serta kelompok etnik lainnya, seperti halnya orang tua mereka. Tentang betapa peranan orang tua dalam pembentukan sikap ini tidak perlu ditekankan lagi.

Ada tiga hal penting dalam pembentukan sikap pada masa adolesen adalah:

1) Mass media
2) Kelompok sebaya
3) Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja, dan sebagainya.

Sementara orang berpendapat bahwa mengajarkan sikap adalah tanggungjawab orangtua atau lembaga keagamaan, tetapi tidaklah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

demikian halnya. Lembaga-lembaga sekolahpun memiliki tugas pula dalam membina sikap ini. Bukankah tujuan pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah adalah mempengaruhi, membawa, membimbing anak didik agar memiliki sikap seperti yang diharapkan oleh masing-masing tujuan pendidikan?

Dengan demikian lembaga pendidikan formal dalam hal ini sekolah memiliki tugas untuk membina dan mengembangkan sikap anak didik menuju kepada sikap yang kita harapkan.Pada hakikatnya tujuan pendidikan adalah mengubah sikap anak didik kearah tujuan pendidikan[47].

Dari Uraian diatas dapat di simpulkan bahwa ada kemungkinan pendidikan karakter dan media massa berpengaruh terhadap sikap sopan santun siswa kelas VII MTsN Tambakberas Jombang

B. Kerangka Berfikir

Uma sekaran dalam bukunya Business research mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting.[48] Berikut adalah gambaran kerangka berfikir pada penelitian ini:

[47] Ahmadi Abu, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2007), hlm.157-159
[48]Sugiyono, *loc. cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

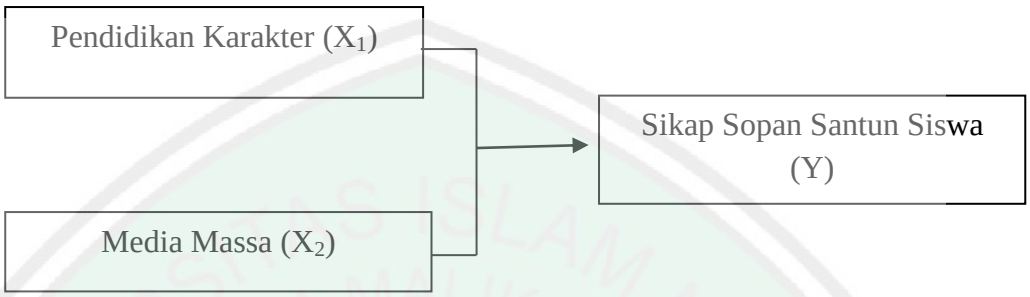

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Variabel pendidikan karakter (X_1) secara parsial mempengaruhi variabel sikap sopan santun (Y).
2. Variabel media massa (X_2) secara parsial mempengaruhi variabel sikap sopan santun (Y).
3. Variabel pendidikan karakter (X_1) dan media massa (X_2) mempengaruhi variabel sikap sopan santun siswa (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian mengambil tempat di MTsN Tambakberas Jombang, tepatnya dijl. KH Abd Wahab Hasbullah, Gg III Tambakberas, Tambakrejo kec. Jombang, Kab. Jombang.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang. Pendekatan yang akan sigunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep, kemudian generalisasi empiris yang bersandar pada statistic, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.[49]

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.[50] Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter, media massa dan sikap sopan santun siswa. Korelasi antara satu variabel dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien

[49] Ria nuzul fahrudin, *Pengaruh Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Di Mtsn Pnekan Magetan*, (Malang: UIN Malang, 2014), Hlm. 46

[50] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.[51] Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda, Analisis ini digunkan karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Pada penelitian ini pengukurannya pada pendidikan karakter, media massa dan sikap sopan santun siswa.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain: seperti segala macam bentuk dokumen. Pada penelitian ini data sekundernya yaitu tentang arsip sekolah MTsN Tambakberas Jombang.

[51] I'anatut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), hlm 159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup, waktu yang ditentukan peneliti.[52]Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIMTsN Tambakberas Jombang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[53].bila popilasi besar, dan bisa jadi peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada dipopulasi. Misalnya karena keterbatasan dan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang di dapat dari populasi tersebut.[54]

Arikunto menyebutkan bahwa apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[55]populasi dalam penelitian ini berasal dari jumlah siswa kelas VII. Dari 15 kelas dengan total siswa berjumlah 525 siswa. Dari berbagai rumus yang ada, rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel dalam penelitian ini adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+ ne^2}$$

[52]Margono, M*etode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 100
[53] Sugiyono, *op. cit.*, Hlm.82
[54] Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.61-62
[55] Arikunto dan suharsini, *Prosedur Penelitian sebagai Pendekatan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 117

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

n = besaran sampel
N = besaran populasi
e = Nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampelditetapkan 10%dengan tingkat kepercayaan 95%), maka besaran sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{510}{1 + 510\ (10\%)^2}$$

$= 510/6,1$

$=83, 60$ dibulatkan menjadi 84 siswa

Penulis menggunakan teknik acak (random sampling) perkelas untuk menentukan besarnya sampel penelitian. Dengan metode ini tiap anggota populasi diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, tiap-tiap siswa yang masuk dalam sampel diberi nomor urut kemuadian diambil secara acak perkelas sampai diperoleh sejumlah yaitu 84 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pendidikan Karakter (variabel bebas/X), media massa (variabel bebas/X) dan sikap sopan santun (variabel terikat/Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa dokumentasi dan angket. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah data kegiatan keseharian siswa dan program pendukung pendidikan karakter di MTsN Tambakberas.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Pendidikan Karakter[56] (X_1) (Gunawan Heri, 2012)	Keteladanan	1, 2,3
		Penanaman Kedisiplinan	4, 5, 6
		pembiasaan	9,10,11
		Menciptakan suasana yang kondusif	7,8
2.	Media Massa[57] (Saifuddin Azwar, 2010)	Kesediaan	12
		Identifikasi	13,14
		Internalisasi	15,16
3.	Sikap Sopan Santun[58](Y) (Kementrian Agama RI, 2014)	Menghormati orang yang lebih tua	17, 18, 19
		Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur	20, 21

[56] Gunawan heri, *op. cit.*, Hlm. 88
[57] Saifuddin Azwar, *loc. cit.*
[58] Kementrian agama RI, *loc. Cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Tidak meludah disembarang tempat	22, 23, 24
		Tidak menyela pembicaraan diwaktu yang tidak tepat	25, 26
		Mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain	27
		Bersikap S3 (senyum, sapa, salam)	28, 29,
		Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	30, 31
		Memperlakukan orang lain sebagaimana dirinya ingin diperlakukan	32, 33, 34, 35

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sebagai berikut:[59]

[59] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Hlm. 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Dokumentasi

Study dokumenter merupakan suatu teknikpengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan focus masalah[60]

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi kegiatan berbasis karakter yang dirancang oleh MTsN Tambakberas Jombang.

b. Metode Angket Atau Kuisoner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dilakukan untuk menggali data tentang lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

Metode angket ini digunakan peneliti sebagai pencarian data yang lebih diutamakan, karena melalui angket ini data yang didapat akan lebih mudah dalam perhitungan dan menggali dalam setiap variabel melalui beberapa pertanyaan yang sudah dirangkai disetiap subbab. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan kepada responden kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan baik, benar dan teliti sehingga tidak ada pertanyaan yang tertinggal.

[60] Sugiyono, *op. cit.*,Hlm.221-222

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrumen penelitian.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[61]

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Person.[62]

Rumus:

$$Rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi dari hasil x dan y
N = jumlah sampel
X = X-Xrata-rata
Y = Y-Yrata-rata
∑X = jumlah variabel X
∑Y = jumlah variabel Y

[61] Muslich Anzhori dan Sri swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) Hlm. 83

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan P*raktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hlm. 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki r > 0,5 apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,5 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.[63]

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Soal	r Tabel	r Hitung	Alpha	Sig	KET.
1	Pendidikan Karakter	X_1.1	0,361	0,820	0.05	0,000	Valid
		X_1.2	0,361	0,681	0.05	0,000	Valid
		X_1.3	0,361	0,678	0.05	0,000	Valid
		X_1.4	0,361	0,049	0.05	0,797	Tidak Valid
		X_1.5	0,361	0,686	0.05	0,000	Valid
		X_1.6	0,361	0,443	0.05	0,014	Valid
		X_1.7	0,361	0,779	0.05	0,000	Valid
		X_1.8	0,361	0,691	0.05	0,000	Valid
		X_1.9	0,361	0,811	0.05	0,000	Valid
		X_1.10	0,361	0,695	0.05	0,000	Valid
		X_1.11	0,361	0,566	0.05	0,001	Valid
		X_1.12	0,361	0,843	0.05	0,000	Valid
2	Media Massa	X_2.1	0,361	0,336	0.05	0,069	Tidak Valid
		X_2.2	0,361	0,472	0.05	0,019	Valid
		X_2.3	0,361	0,718	0.05	0,000	Valid
		X_2.4	0,361	0,925	0.05	0,000	Valid
		X_2.5	0,361	0,647	0.05	0,000	Valid
		X_2.6	0,361	0,933	0.05	0,000	Valid
3	Sikap Sopan Santun	Y.1	0,361	0,738	0.05	0,000	Valid
		Y.2	0,361	0,846	0.05	0,000	Valid
		Y.3	0,361	0,725	0.05	0,000	Valid
		Y.4	0,361	0,687	0.05	0,000	Valid
		Y.5	0,361	0,094	0.05	0,622	Tidak Valid
		Y.6	0,361	0,590	0.05	0,001	Valid
		Y.7	0,361	0,726	0.05	0,000	Valid
		Y.8	0,361	0,713	0.05	0,000	Valid
		Y.9	0,361	0,740	0.05	0,000	Valid
		Y.10	0,361	0,695	0.05	0,000	Valid
		Y.11	0,361	0,691	0.05	0,000	Valid
		Y.12	0,361	-0,107	0.05	0,575	Tidak Valid
		Y.13	0,361	0,605	0.05	0,000	Valid
		Y.14	0,361	0,264	0.05	0,158	Tidak Valid

[63] *ibid.*,Hlm. 146

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Y.15	0,361	0,689	0.05	0,030	Valid
		Y.16	0,361	0,395	0.05	0,031	Valid
		Y.17	0,361	0,393	0.05	0,031	Valid
		Y.18	0,361	0,827	0.05	0,000	Valid
		Y.19	0,361	0,704	0.05	0,000	Valid
		Y.20	0,361	0,792	0.05	0,000	Valid
		Y.21	0,361	0,730	0.05	0,000	Valid
		Y.22	0,361	0,826	0.05	0,000	Valid

Berdasarkan data uji coba diatas, variabel pendidikan karakter (X_1) terdapat 12 butir soal. Dari 12 butir soal tersebut terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid begitu juga pada variabel media massa (X_2) dari 6 butir soal terdapat 1 soal di nyatakan tidak valid. Namun pada variabel sikap sopan santun (Y) dari 22 butir soal terdapat 3 soal dinyatakan tidak valid.

Dari 40 butir soal diketahui terdapat 5 butir soal yang tidak valid atau tidak memenuhi kriteria uji validitas, maka langkah yang diambil oleh penulis adalah dengan membuang 5 soal yang dinyatakan tidak valid tersebut dengan pertimbangan bahwa masih terdapat beberapa soal yang dapat mewakili pada setiap indikatornya. Sehingga jumlah soal yang semula berjumlah 40 soal, terdapat 35 soal yang akan digunakan untuk penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.[64]

Sedangkan pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitasinstrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.[65]

Rumus:

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2})$$

r_{11} = reabilitas instrumen
k = banyaknya butir soal
$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
σi^2 = varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai r11. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Reliabel

NO	Alpha Cronbach	Keterangan
1	>90	Reliabilitas sempurna
2	0,70-0,90	Reliabilitias tinggi
3	0,50-0,70	Reliablitias moderat
4	<0,50	Reliabilitas rendah

[64] Muslich Anshari Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) Hlm. 75

[65] *ibid.*,Hlm.80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21,0 for windows. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pendidikan Karakter	0.855	Reliabilitas Tinggi
Media Massa	0.768	Reliabilitas Tinggi
Sikap Sopan Santun	0.912	Reliabilitas Tinggi

H. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelempokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademnis dan ilmiah.[66]

Adapun analisis data yang digunakanpada penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$Panjang\ Kelas = \frac{(Xmax - Xmin) + 1}{K}$$

[66] Asrop Sapi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm.171

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat prosentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)
N = Jumlah responden

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus:

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan
e = variabel error

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X_1 = subyek pada variabel independen 1

X_2 = subyek pada variabel independen 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Uji Asumsi Klasik

Fungsi asumsi klasik mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.[67] Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidak nya suatu distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan:

1) Nilai sig atau signifikan atau nilai porbabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal
2) Nilai sig atau signifikan atau nilai porbabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal

b) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependent dari suatu variabel tertentu dengan variabel independent lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel

[67] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2011), hlm 160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

independent. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Linearitas model data dapat dilihat melalui beberapa cara. Salah satunya adalah menggunakan P-P of Plot of Regresion.Nilai titik data mendekati garis tengah, maka model dianggap linear. Cara yang lain adalah dengan menggunakan Curve Esrimation, dengan hipotesis sebagai berikut ini:

Ho: Model data linear jika signifikan > 0,05

Ha: Model data tidak linear jika signifikan < 0,05

c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini menurut Algifari multikolinieritas artinya antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.[68]Pengujian ini dapat diihat dari nilai variance inflatio faktor (VIF) dan nilai tolerance. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.[69]

d) Uji Autokorelasi

Menurut Toni Wikaya, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

[68] Alghifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Yogyakarta: BBFE, 2000), Hlm. 84

[69] Imam Ghozali, *op. cit.*, Hlm 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggupada perode sebelumnya (t-1). Kemudian Iqbal menjelaskan asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Waston Test. Uji Durbin Waston pengujiannya menggunakan pengujian bertahap residu dari suatu regresi linier.

Untuk Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Waston, dimana Jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi[70].

e) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data krossektion mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

[70]Esy nur aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, Malang (Universitas Negeri Malang: 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta itik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Rumus

$$t = \frac{n-2}{\sqrt{1-r2}}$$

Keterangan:
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Untuk mempermudah dalam mengalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows

b. Uji f (Simulasi)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F.

Rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{1\ \frac{R^2}{N-K}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:
R : Koefisien korelasi berganda yang telah ditentukan
K : Jumlah variable bebas
N : Banyak sampel

Untuk mempermudah dalam mengalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah
   a. Nama Madrasah :MTsN Tambakberas Jombang
   b. Alamat :jl. KH Abd Wahab Hasbullah, Gg III Tambakberas, Tambakrejo kec. Jombang, Kab. Jombang.
   c. No Telp/HP :(0321) 866454
   d. Nama Yayasan :Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
   e. NSM/NPSN :20582340
   f. Jenjang Akreditasi:Akreditasi A
   g. Tahun Di dirikan :1969
2. Sejarah dan Perkembangan Madrasah

   Kota Jombang merupakan basis dari pondok pesantren. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya berbagai pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Salah satu dari pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Bahrul Ulum merupakan pemberian nama oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah tahun 1967. Pada tahun 1969, ketika Menteri Agama waktu itu KH. M. Dahlan berkunjung ke Tambakberas telah disepakati bersama antara KH. Abdul Wahab dan KH. M. Dahlan untuk mendirikan madrasah. Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(MTsN) Tambakberas Jombang dibuka pada tanggal 4 Maret 1969 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 23 Tahun 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tambakberas Jombang. Pada saat itu keberadaan MTsN masih bergabung dengan Muallimin dengan masa pendidikan selama 6 tahun, yaitu:

a. Kelas I, II dan III Mualimin menjadi MTs.AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).
b. Kelas IV, V dan VI Mualimin menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri).

Pada saat diresmikannya Muallimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3 (tiga) kelas dengan jumlah siswa 191 orang, sedang untuk siswa putri pada saat itu belum ada. Pendaftaran siswa putri dibuka pada tahun ajaran berikutnya, tahun 1973. Pembukaan pendaftaran siswa putri tidak mengalami hambatan, karena kelas I Muallimin telah siap menerima lulusan siswa kelas VI MI Bahrul Ulum 1972 untuk tahun ajaran 1972. Dan kedua madrasah tersebut sama-sama masih eksis serta sama-sama berkembang pesat sampai sekarang.

Sejak didirikan hingga menjadi MTsN, Lembaga ini sudah lima kali mengalami pergantian kepala madrasah, namun selalu terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat dan orang tua yang tergabung dalam BP 3 diwakili oleh pengurusnya selalu berperan aktif sebagaimana fungsinya memberikan kontribusi dalam memajukan madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di bawah ini periodisasi kepemimpinan MTsN Tambakberas Jombang dengan segala upayanya:

a. Periode Pertama

Kepala Madrasah : Drs. H. M. Syamsul Huda As.SH, M.Hi

Masa Jabatan : Tahun 1969 s/d 1980

Alih tugas pada periode pertama terjadi pada tanggal 1 Oktober 1980. Pada saat alih tugas tersebut siswa MTs. AIN Tambakberas berjumlah 334 orang. Pada periode pertama ini program dari kepala madrasah adalah menegerikan madrasah. Untuk menegerikan madrasah, dibutuhkan tenaga guru dan pegawai yang profesional serta menata organisasi madrasah. Pada masa tersebut gedung dari madrasah masih meminjam pada Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

b. Periode Kedua

Kepala Madrasah : KH. Ach. Fatih AR (Alm.)

Masa Jabatan : Tahun 1980 s/d 1993

Periode kedua ini KH. Ach. Fatih mempunyai program, yaitu meningkatkan mutu SDM guru dan pegawainya. Kemudian meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa. Karena gedung sekolah masih meminjam gedung Yayasan Bahrul ‘Ulum yang ada di sebelah timur jalan raya, maka pada periode ini merintis dan mengusulkan proyek pengadaan tanah dan gedung seperti Aula Putra dan lapangan basket.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Periode Ketiga

Kepala Madrasah : Drs. KH. Amanullah AR (Alm)

Masa Jabatan : Tahun 1993 s/d 1998

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan manajemen MTsN, maka selain melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh dua Kepala Madrasah sebelumnya, maka hal pertama yang dilakukan oleh beliau adalah membangun gedung bertingkat yang difungsikan sebagai kantor Madrasah dan ruang laboratorium untuk pengembangan siswa dan siswi.

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah siswa-siswi MTsN, maka upaya menambah gedung dan sarana prasarana madrasah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan lagi. Untuk itulah maka dilakukan beberapa program sebagai berikut :

1) Pengadaan dan pembelian tanah di Tambakberas Timur
2) Pembangunan 15 (lima belas) ruang belajar siswa putra
3) Pembangunan gedung kantor kepala madrasah, kantor TU, staf pimpinan dan karyawan
4) Pembangunan ruang / kantor guru
5) Pembangunan gedung bertingkat untuk aula putra, perpustakaan, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA
6) Pembangunan lapangan basket

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Periode keempat

Kepala Madrasah : Drs. K. H. Ach. Hasan, M.PdI.

Masa Jabatan : Tahun 1999 s/d 2008

Program pada periode ke empat ini kepala madrasah sudah mulai memfungsikan gedung baru (proyek pemerintah) secara maksimal serta melengkapi sarana-sarana penunjang lainnya. Sedangkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa maka pada periode ini program yang dilaksanakan adalah:

1) Pengadaan tanah lokasi siswa putri secara swadaya dengan luas 2.275 m2.
2) Pembangunan gedung lokal belajar siswa putri secara swadaya 20 lokal dan sarana penunjang yang lain
3) Peningkatan mutu proses belajar mengajar dan melengkapi perangkat lunak.
4) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.
5) Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman dan tenaga pendidik yang profesional dan penuh kasih sayang.
6) Manajemen yang kokoh dan berkesinambungan.
7) Mengantarkan peserta didik menyongsong sukses dan masa yang cemerlang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada periode ini peningkatan di segala aspek telah dilaksanakan oleh MTsN Tambakberas, sebagai usaha untuk mengembangkan madrasah untuk menghasilkan out put yang berkualitas. Berbagai peningkatan tersebut adalah kurikulum, sarana prasarana, serta kualitas dari guru sebagai media transformasi ilmu. Pengembangan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang ada pada siswa juga tidak terlepas dari usaha untuk mengembangkan dan menghasilkan out put yang seimbang, yaitu siswa yang berimtaq dan mempunyai kemampuan IPTEK.

Optimalisasi dalam meningkatkan eksistensi MTsN Tambakberas merupakan usaha dalam mewujudkan visi dan misi yang telah menjadi pedoman. Adapun visi, misi dan tujuan MTsN Tambakberas Jombang adalah sebagaimana tertera dalam Renstra Tahap III.

Aplikasi dan Visi yang ada di MTsN adalah sholeh, cerdas, cakap, IMTAQ dan IPTEK. Siswa MTsN diharapkan menjadi anak yang sholeh, memiliki pemikiran yang cerdas dan cakap, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman yang berbasis keterampilan bahasa. Nilai MTsN adalah keikhlasan, kejujuran, kebersamaan, dinamis dan kreatif. Siswa MTsN diharapkan memiliki jiwa yang sesuai dengan nilai tersebut sebagai modal dasar dalam mengembangkan diri di lingkungannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seiring dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran baik kepada siswa maupun tenaga edukatif, MTsN Tambakberas juga melakukan pembenahan dan melengkapi sarana prasarana penunjang. Pada tahun 2003-2004 telah berhasil menyelesaikan bangunan 2 (dua) lantai dari Imbal Swadaya untuk Ruang Komputer dan Ruang Guru Putra juga pembangunan musholla dan ruang laboratorium bahasa, pemugaran lapangan olah raga puteri, pembuatan green house 4 (empat) unit, pembenahan instalasi listrik aula putera dan perbaikan lapangan basket.

e. Periode Ke Lima

Kepala Madrasah : Drs. H. Anshori

Masa Jabatan : Tahun 2008 s/d 2014

Pada saat buku profil ini disusun, periode kepemimpinan Drs. H. Anshori baru berjalan satu semester yaitu mulai akhir September 2008. Sesuai dengan Renstra ke III MTsN Tambakberas yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, maka program yang direncanakan antara lain:

1) Penguasaan siswa-siswi terhadap bahasa Arab dan Inggris
2) Upaya peningkatan kualitas akhlak, sikap dan amaliah keislaman yang berasaskan pada aqidah ahlussunnah wal jama'ah.
3) Pembiasaan membaca surat-surat pendek (Juz 'Amma) pada pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Peningkatan kesadaran dan kepedulian warga MTsN terhadap kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan
5) Pemenuhan sarana prasarana untuk peningkatan teknologi informatika (pengadaan jaringan internet, Website) dan radio UKS
6) Peningkatan mutu guru dan karyawan melalui pelatihan-pelatihan dan peningkatan pendidikan guru ke jenjang yang lebih tinggi.
7) Peningkatan mutu siswa melalui :
   a) Program Email Exchange dengan Australia (satu-satunya MTsN di Indonesia yang mengikuti program ini).
   b) Pembinaan mengikuti olimpiade materi UAN

Sejak periode inilah siswa putra dipindahkan dari MTsN Barat ke MTsN timur. Sedangkan untuk siswi putri untuk sementara masih menempati gedung barat.

f. Periode Transisi

Kepala Madrasah (Pgs) : Moh. Imron, M.PdI

Masa Jabatan : 2014

g. Periode ketujuh

Kepala Madrasah : H. Moch. Syuaib, S.Ag., M.PdI

Masa Jabatan : 2014 s/d Sekarang

Sesuai dengan Renstra ke V MTsN Tambakberas yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, maka program yang direncanakan antara lain:

1) Program Tahfidzul Qur'an, kerjasama dengan UIN Maulana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malik Ibrahim Malang.

2) Pengembangan Bahasa Arab, kerjasama dengan Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang
3) Pengembangan Bahasa Inggris, kerjasama dengan FEE Centre Pare Kediri
4) Pembangunan Gedung Serbaguna (GSG) MTsN Tambakberas
5) Pembuatan Pintu Gerbang (Renovasi Gapura)
6) Pembentukan IPNU-IPPNU Komisariat MTsN Tambakberas
7) Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
8) Penyelenggaraan International Class Program (ICP) kerjasama dengan lembaga T2EDI Malang
9) Penyelenggaraan pembelajaran berbasis IT

3. Visi danMisi

a. Visi MTsN Tambakberas Jombang

Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlaq mulia, unggul, kompetitif yang berbasis lingkungan.

b. Misi MTsN Tambakberas Jombang

1) Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan.
2) Menciptakan iklim islami di lingkungan madrasah.
3) Meningkatkan kajian kitab kuning.
4) Meningkatkan kualitas lulusan dan potensi siswa (akademik dan non akademik).
5) Mengembangkan pemikiran ilmiah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.
7) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak.
8) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
9) Meningkatkan pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
10) Meningkatkan pembiasaan siswa berakhlaqul karimah.
11) Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.
12) Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam even adu prestasi.
13) Menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di MTsN Tambakberas dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTsN Tambakberas

Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)	Luas (M-2)	Kondisi Ruang (Jml. Rg)		
			B	RR	RB
Ruang Tamu	1	12	B		
Laboratorium IPA	1	72	B		
Laboratorium Bahasa	1	72	B		
Laboratorium Komputer	1	80	B		
Perpustakaan	2	64	B		
Ruang Koperasi/Toko	2	24	B		
Ruang BP/BK	2	16	B		
Ruang Kepala Sekolah	1	24	B		
RuangTenaga Pendidik	1	136	B		
Ruang Kurikulum	1	68	B		
Ruang Humasy	1	34	B		
Ruang Kesiswaan	1	68	B		
Ruang kelas	57	2984	B		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang TU	1	63	B		
Ruang OSIS	2	21	B		
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	2	98	B		
Ruang Ibadah/Musholla	2	160	B		
Ruang Aula/GSG	1	350	B		
Kamar Mandi/WC Tenaga Pendidik	5	80	B		
Kamar Mandi/WC Peserta didik	35	958	B		
Gudang	5	48	B		
Kantin UKS	22	748	B		
Green House	1	18	B		
Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Tennis Meja, Takrow,Lompat Jauh, Bulu Tangkis, Futsal)	2	750	B		
Radio UKS FM	1	55	B		
Audio Visual	43	-	B		
R. ICT Center	1	12	B		
R. Kuliner	1	24	B		

5. Program Pengembangan Diri Peserta didik

Program Kesiswaan MTsN Tambakberas Jombang berupaya mengembangkan bakat,potensi dan minat peserta didik. Pengembangan diri bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya secara adaptif dan konstruktif baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Pengembangan diri di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas bersifat pilihan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan (1) **Rutin,** yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama (Daimul Wudlu',sholat dhuha, baca al-Qur'an juz Amma setiap hari dan khotmil Qur'an setiap bulan), pemeliharaan kebersihan, ketertiban (atribut seragam beserta kelengkapannya) dan kesehatan diri; (2) **Spontan,** adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: mengatasi silang pendapat (pertengkaran); (3) **Keteladanan,** adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik (sopan), rajin membaca (jam-jam kosong), memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu, pembiasaan perilaku memberi senyum, sapa dan salam, membuang sampah pada tempatnya, budaya antri; (4) **Terprogram,** adalah kegiatan yang dirancang secara khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling, **ekstra kurikuler** seperti Pramuka, PMR, kelompok Karya TulisIlmiah (KTI), pembinaan prestasinon akademik bidang Olah Raga (Volly,Catur,basket,Sepak Takraw, Futsal,badminton,atletik) dan Seni (Baca al-Qur'an, Qoshidah, sholawat al-Banjari, sholawat al-Habsy, Calung, pidato (B.Arab,Inggris,Indonesia), puisi, dekorasi, dokumentasi, khot/kaligrafi, penyiaran radio), wartawan Inkresa, Kader UKS /KKR, marching band, PBB, bazar, dsb.; (5) **Pengkondisian,** adalah pengadaan sarana yang mendorong terbentuknya perilaku terpuji.

Selain kegiatan di atas, masing-masing peserta didik juga tergabung dalam kelompok kerja (POKJA), yaitu kegiatan berbasis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan. Kegiatan tersebut diantaranya: Pokja Kuliner, Pokja Jamur, Pokja Rosela, Pokja Cincau, Pokja Daur Ulang, Pokja Jamu, dll.

6. Tata Tertib

a. Hal Masuk Sekolah

1) Semua peserta didik harus hadir pukul 07.00 WIB.
2) Semua peserta didik harus mengikuti do'a pagi dan Sholat Dhuha.
3) Peserta didik yang datang terlambat harus melapor dan mengisi buku pelanggaran.
4) Peserta didikboleh tidak mengikuti pelajaran karena sakit atau ada keperluan yang sangat penting (dengan mengirim surat izin).
5) Peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran secara mendadak dan tidak bisa mengirim surat izin bisa memberi informasi melalui telepon/smsdan pada waktu masuk harus melapor kepada Wakabid Kesiswaan dengan menunjukkan surat izin.
6) Peserta didik tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung (pukul 07.00 s.d 12.50 WIB untuk kelasregular dan pukul 07.00 – 14.20 WIB untuk kelas unggulan)
7) Kunjungan keluarga boleh dilakukan pada jam istirahat.

b. Hal Pakaian

1) Setiap peserta didik wajib berseragam lengkap sesuai dengan ketentuan madrasah (kelengkapan atribut, kaos kaki dan bersepatu hitam).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Pakaian seragam harus sopan, bersih dan rapi.
3) Peserta didik putra berdasi, putri berjilbab almamater
4) Peserta didik putra, rambut harus dipotong rapi, bersih, tidak berkuku panjang, tidak memakai gelang dan giwang.
5) Peserta didik putri harus memakai ciput atau ikat jilbab dan tidak dibenarkan memakai perhiasan yang berlebihan (cincin maksimal 2) dan berkuku panjang atau memakai kutek
6) Pakaian olahraga harus sesuai dengan etika dan norma-norma yang berlaku di lingkungan pondok pesantren.

c. Kewajiban-kewajiban Peserta didik
1) Taat kepada kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan.
2) Ikut bertanggung jawab atas keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan kelas dan madrasah.
3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan madrasah.
4) Ikut menjaga nama baik madrasah baik di dalam maupun di luar madrasah.
5) Menghormati pendidikdan tenaga kependidikan serta saling menghargai sesama peserta didik.
6) Membantu kelancaran pembelajaran di dalam kelas dan Madrasah.
7) Melengkapi diri dan kelas dengan alat-alat yang diperlukan.
8) Peserta didik yang membawa kendaraan agar menempatkannya di tempat yang telah ditentukan dengan rapi dan terkunci.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Hak-hak Peserta didik

1) Menerima dan mengikuti pelajaran.
2) Meminjam buku perpustakaan madrasah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
3) Mendapat beasiswa (jika berprestasi atau kurang mampu)
4) Mendapat perlakuan yang sama
5) Mendapat layanan kantin yang bebas 6 P (Pewarna, Pengawet, Pemanis, Pengenyal, Pemutih dan Perasa)

e. Larangan Peserta didik

1) Meminta dipulangkan sebelum jam madrasah usai.
2) Berperilaku tidak sopan kepadateman, pendidik dan tenaga kependidikan
3) Meninggalkan sekolah tanpa izin.
4) Mengganggu kegiatan pembelajaran.
5) Duduk di atas meja, westafel, pagar atau melompat tembok madrasah.
6) Mengambil milik orang lain, berkelahi dan main hakim sendiri, meminta dengan paksa dan menganiaya.
7) Membawa HP, MP4, CD dan gambar porno.
8) Membawa dan menghisap rokok, narkoba dan sejenisnya.
9) Membeli makanan dan minuman di luar kantin atau warung yang telah disediakan oleh madrasah.
10) Membuang sampah di sembarang tempat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11) Menyalakan VCD tanpa sepengetahuan tenaga pendidik atau yang bertugas.

12) Menaiki sepeda di area sekolah.

13) Melindungi teman yang bersalah.

14) Berada di luar kelas waktu pergantian jam pelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis ini gunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing veriabel. Deskripsi data ini meliputi variabel Pendidikan Karakter (X_1), variabel Media Massa (X_2) dan variabel Sikap Sopan Santun Siswa (Y).

a. Variabel Pendidikan Karakter

Variabel Pendidikan Karakter diukur dengan 4 indikator yang kemudian dari masing-masing indicator dijabarkan menjadi 11butir pertanyaan untuk indicator pendidikan karakter, sehingga skor maksimum 55 hasil dari (11x 5) dan skor minimum 11 hasil dari (1 x 11). Maka interval dapat diketahui sebagai berikut.

Panjang interval (55-11)+ 1/5 = 9. Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel pendidikan karakter adalah 9. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Karakter

NO	Kelasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	47-55	9	10,7%
2.	Baik	38-46	36	42,9%
3.	cukup	29-37	37	44%
4.	Rendah	20-28	2	2%
5.	Sangat Rendah	11-19	0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 36 siswa berada kategori baik, dan 37 siswa berada pada kategori cukup, serta 2 siswa berada kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh madrasah sudah tergolong baik karena sebagian siswa dan siswi telah menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya deskriptif data diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Histogram Deskriptif Pendidikan Karakter

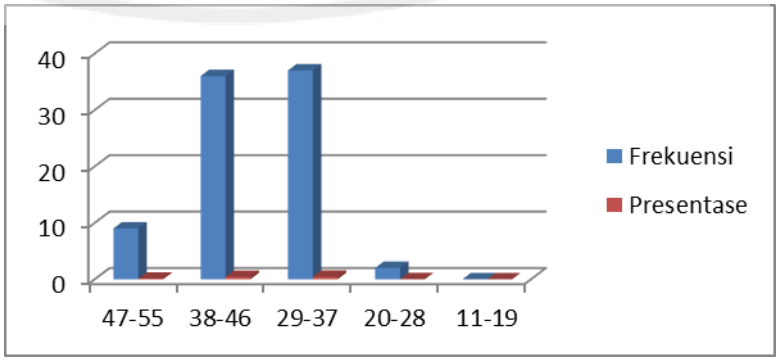

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Deskripsi Variabel Media Massa

Variabel Media Massa diukur dengan 3 indikator yang kemudian dari masing-masing dijabarkan menjadi 5 butir pertanyaan untuk indicator Media Massa, sehingga skor maksimum 25 hasil dari (5 x 5) dan skor minimum 5 hasil dari (5 x 1). Maka interval dapat diketahui sebagai berikut.

Panjang interval (25-5)+ 1/5 = 4,2 atau 4. Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel Media Massa adalah 4. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3Distribusi Frekuensi Tingkat Media Massa

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	21-25	30	35,7%
2	Baik	17-20	22	26,2%
3	cukup	13-16	17	20,2%
4	rendah	9-12	15	17,9%
5	Sangat Rendah	5-8	0	0%

Pada tabel diatas terlihat bahwa terdapat 30 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, 22 siswa berada pada kategori baik, 17 siswa yang berada pada kategori cukup dan 15 siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menyimpulkan bahwa, dalam menggunakan media massa sebagian besar siswa telah berhasil dalam membatasi dirinya untuk tidak terpengaruh oleh hal negatif dari media massa,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

namun mereka mengambil hal positif yang di terapkan pada dirinya dari informasi yang mereka dapatkan dari media massa. Agar lebih jelasnya data diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Histogram Deskriptif Media Massa

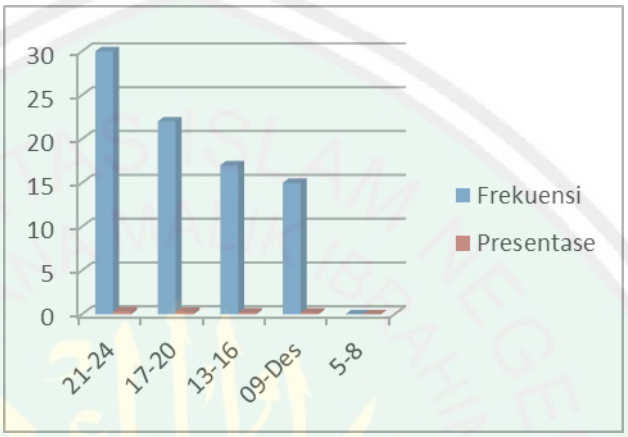

c. Deskripsi Sikap Sopan Santun

Variabel Pendidikan Karakter diukur dengan 8 indikator yang kemudian dijabarkan menjadi 19butir pertanyaan untuk indicator Sikap Sopan Santun, sehingga skor maksimum 95 hasil dari (19 x 5) dan skor minimum 19 hasil dari (1 x 19). Maka interval dapat diketahui sebagai berikut.

Panjang interval (95-19) + 1/5 = 15,4 atau 16. Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel sikap sopan santun adalah 15. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Sopan Santun

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	79-95	16	19%
2	Baik	64-78	30	35,7%
3	cukup	49-63	34	40,5%
4	Rendah	34-48	4	4,8%
5	Sangat Rendah	19-33	0	0%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa terdapat 16 siswa berada pada kategori sangat baik, 30 siswa berada pada kategori baik, 34 siswa berada pada kategori cukup dan 4 siswa berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa siswa MTsN Tambakberas telah memiliki sikap sopan santun yang cukup baik, artinya program pendidikan karakter dan media massa tersebut di mungkinkan menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan sikap sopan santun tersebut terjadi. Aga lebih mudah hasil data diatas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Histogram Deskriptif Sikap Sopan Santun

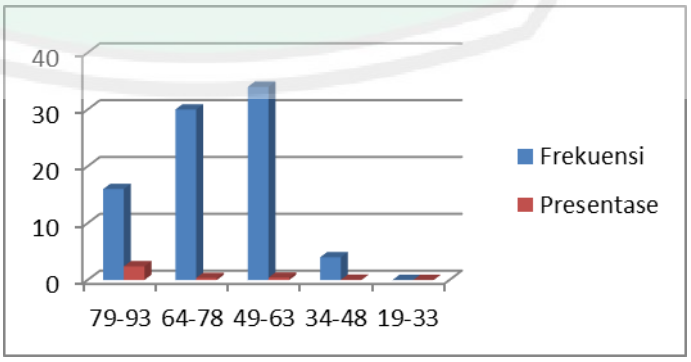

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Uji Regresi Linier berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.analisis regresi linier berganda dugunakan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS windows 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5Analisis Regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,225	6,168		3,441	,001
	X1_TOT	,478	,131	,301	3,659	,000
	X2_TOT	1,532	,217	,580	7,046	,000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$Y= \beta0 + \beta1X1 + \beta2X2 + e$

$Y= 21,225 + 0,478X1 + 1,532X2 + e$

Persamaan Garis Linier dijelaskan sebagai berikut:

a. β0 merupakan bilangan konstan, nilai β0 = 21,225 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat sikap sopan santun siswa sebesar 21,225.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. β1 merupakan koefesien regresi dan variabel perhitungan pendidikan karakter (X_1) koefesien regresi senilai 0,478. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel (X_1) maka akan menurunkan variabel sikap sopan santun siswa (Y) satuan. Maka akan menurun variabel sikap sopan santun siswa (Y) sebesar 0,478. Dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai lain konstan.

c. β2 merupakan koefesien regresi dan variabel perhitungan media massa (X_2) koefesien regresi senilai 1,532. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel (X_2) maka akan menambah besar variabel sikap sopan santun siswa (Y) satuan. Maka menambahkan besarannya variabel sikap sopan santun siswa (Y) sebesar 1,532. Dengan beranggapan variabel lain bernilai konstan.

d. e merupakan eror/kesalahan yang terjadi pada variabel terikat sikap sopan santun siswa (Y) disebabkan karena masih ada faktor lain selain variabel pendidikan karakter (X_1) dan media massa (X_2) yang mempengaruhi variabel terikat sikap sopan santun siswa (Y) tetapi tidak diperhitungkan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak . metode yang digunakan untuk mengetahui residual berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai sig < dari 0,05 maka tidak normal namun apabila nilai sig > dari 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian dapat di lihat table pada berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,12178519
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,055
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		,892

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,892 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data diatas berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendakdianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya. Berikut hasil uji linieritas dalam penelitian ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_TOT * X2_TOT	Between Groups	(Combined)	4579,096	14	327,078	4,148	,000
		Linearity	3639,897	1	3639,897	46,162	,000
		Deviation from Linearity	939,199	13	72,246	,916	,541
	Within Groups		5440,714	69	78,851		
	Total		10019,810	83			

Dari data tabel diatas diketahui bahwa signifikansi dari *devition from linierity* senilai 0,541, yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 (0.541>0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data diatas memenuhi standar linier.

c. Uji Multikolonieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tolerance and variance inflantion factor (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikorelasi yaitu mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance < 1.

Ringkasan hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,225	6,168		3,441	,001		
	X1_TOT	,478	,131	,301	3,659	,000	,994	1,006
	X2_TOT	1,532	,217	,580	7,046	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: Y_TOT

Pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai VIF dari X_1 dan X_2 sebesar 1,006yang berarti nilainya disekitar angka 1, Nilai tolerance X_1 dan X_2 sebesar 0,994 yang mendekati angka 1. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi tersebut bebas multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berpengaruh dengan dirinya sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Waston (DW) sebagai berikut:

1) Bila Nilai DW berada antara dU sampai dengan 4-dU, maka tidak terjadi autokorelasi.
2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL, maka terjadi autokorelasi positif
3) Bila nilai DW lebih besar daripada 4-dL, maka terjadi autokorelasi negatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Bila nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, maka tidak dapat disimpulkan.

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,673[a]	,454	,440	8,221	2,085

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Dengan perhitungan DW tabel dL=1,5969 dan dU=1,6942. Dari tabel diatas didapatkan nilai DW hitung sebesar 2,085 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada antara dU dan 4-dU, yaitu 1,6942 < 2,085 < 2,3058, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas model regresi dapat dilihat dari sketter lot berikut:Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

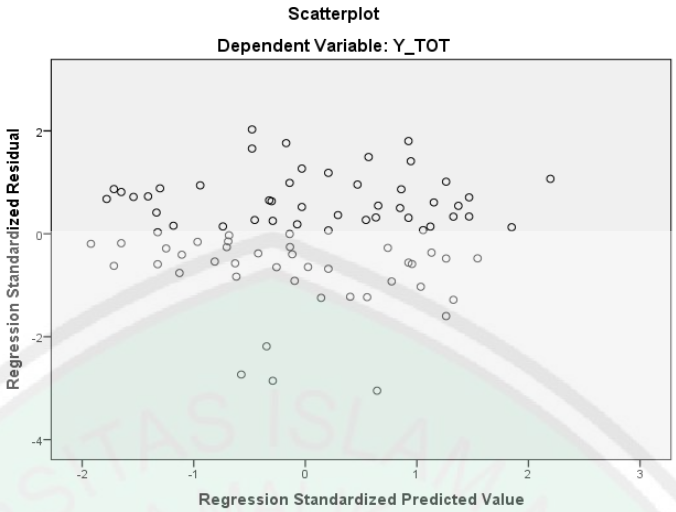

Dari gambar diatas terlihat adanya titik-titik penyebaran secara acak, tidak berbentuk berupa pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0pada sumbu Y. Hal ini berarti pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh per variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa dan variabel media massa terhadap sikap sopan santun siswa secara parsial. Hasil uji T terlihat pada tabel:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,225	6,168		3,441	,001
	X1_TOT	,478	,131	,301	3,659	,000
	X2_TOT	1,532	,217	,580	7,046	,000

a. Dependent Variable: Y_TOT

a) Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa pada Mata pelajaran Ips Kelas VII Mtsn Tambakberas

Mengetahui adakah pengaruh secara parsial dari X_1terhadap Y maka diprlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha_1: ada pengaruh signifikan secara parsial pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa

Ho_1: tidak ada pengaruh signifikan secara parsial pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa

Berdasarkan tabel hasil analisis pengaruh Pendidikan Karakter (X_1) terhadap sikap sopan santun siswa (Y) diperoleh hasil signifikansi yang diketahui lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Ssopan Santun Siswapada Mata pelajaran Ips Kelas VII Mtsn Tambakberas

Dengan Hipotesis sebagai berikut:

Ha_2:ada pengaruh signifikan secara parsial media massa terhadap sikap sopan santun siswa.

Ho_2:tidak ada pengaruh signifikan secara parsial media massa terhadap sikap sopan santun siswa.

Berdasarkan tabel hasil analisis pengaruh Pendidikan Karakter (X_1) terhadap sikap sopan santun siswa (Y) diperoleh hasil signifikansi yang diketahui lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Uji F (Simultan)

a) Pengaruh Pendidikan Krakter dan Media Massa Terhadap Sikap Ssopan Santun Siswapada Mata pelajaran Ips Kelas VII MTsN Tambakberas

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh seluruh variabel bebas yaitu variabel pendidikan karakter dan media massa terhadap sikap sopan santun siswa. Hasil uji F dilihat dari tabel:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.11 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4544,848	2	2272,424	33,620	,000[b]
	Residual	5474,962	81	67,592		
	Total	10019,810	83			

a. Dependent Variable: Y_TOT

b. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

ari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 33,620 > F tabel 3,11 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari X_1 dan X_2 terhadap Y. Demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan karakter dan media massa berpengaruh terhadap sikap sopan santun siswa.

b) Koefesien Determinasi (Uji R)

Uji ini silakukan untuk mengetahui besar pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil Uji R terdapat pada tabel:

Tabel 4.12 Uji R

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673[a]	,454	,440	8,221

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Berdasarkan hasil uji analisis data dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,454 hal ini menunjukkan bahwa 45,5% kontribusi dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Sedangkan sisanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

54,5% merupakan kemungkinan perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hal ini berarti Pendidikan Karakter dan Media massa bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi sikap sopan santun siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Krakter Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_1 (pendidikan karakter) di dapat angka 0,478, dapat diartikan bahwasannya pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa padamata pelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang sebesar 0,478 pada setiap kenaikan satu-satuan variabel X_1. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel pendidikan karakter diperoleh t hitung > t tabel (3,659>1,663), yaitu dengan tingkat signifikansi 0,000< 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pendidikan karakterr terhadap sikap sopan santun siswa pada matapelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai pendidikan karakter menunjukkan bahwasannyapenanaman pendidikan karakter di MTsN tambakberas sudah cukup baik.Dari sampel penelitian sejumlah 84 siswa, sebanyak 37 (44 %) siswa mempunyai score29-37, 42,9% siswa mempunyai score 38-46, 10,7% mempunyai score 47-55 dan 2% mempunyai score 20-28artinyasebagian besar tersebut mempunyai tingkat pemahaman dan pelaksanaan pendidikan karakteryang cukup baik. Data tersebut menunjukkan bahwa metode yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran IPS dikatakan berhasil.

Hal ini sesuai dengan teori Ratna Megawati, bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya[71]. Usaha yang dilakukan untuk keberhasilan pendidikan karakter adalah dengan menggunakan metode-metode atau strategi yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa[72].

Strategi dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap seperti keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif dimana strategi tersebut telah menjadi indikator dalam mengukur pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN Tambakberas dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanatus Shobroh dengan judul, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan KejujuranSiswa Mts Negeri Galur Kulon ProgoYogyakarta,* (Jurusan Kependidikan IslamFakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanUniversitas Islam Negeri Sunan KalijgaYogyakarta2013). Menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pedidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa.

[71] Kusuma dharma, *loc. cit.*
[72]Gunawan heri, *op. cit.*, Hlm.88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter tidak saja mempengaruhi sikap sopan santun namun juga sikap yang lain, yakni sikap kejujuran.

Dalam Perspektif islam Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan akhlak termasuk di dalamnya pendidikan karakter. Didalam al-Quran akan ditemukan banyak sekali pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter ini. Seperti perintah untuk berbuat baik (*ihsan),* dan kebajikan *(al-birr),* menepati janji *(al-wafa),* sabar, jujur, takut kepada Allah SWT, bersedekah di jalan Allah, berbuat adil, pemaaf dalam banyak ayat didalam al-Quran. Kesemuanya itu merupakan prinsip-prinsip dan nilai karakter mulia yang harus dimiliki oleh setiap pribadi muslim.

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.

Dalam surah al-Qalam ayat 4 dijelaskan:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

"Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung".

Sementara itu, dalam surat al-Ahzab ayat 21 dijelaskan:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesungguhnya Rasulullah adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-karimah, karena ia merupakan cerminan iman yang sempurna.

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah yang menyuruh manusia agar berbuat adil, yaitu menunaikan kadar kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang pada ciptaan-Nya dengan bersilaturrahmi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang menyakiti sesama dan merugikan orang lain.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa ajaran Islam serta pendidikan karakter mulia yang harus diteladani agar manusia yang hidup sesuai denga tuntunan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusiaIslam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter

B. Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_2 (Media Massa) di dapat angka, dapat diartikan bahwasannya pengaruh Media Massa terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang sebesar 1,532 pada setiap kenaikan satu-satuan variabel X_2. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel Media Massa diperoleh T hitung 7,046 > t tabel 1,663, yaitu dengan tingkat signifikansi 0,000< 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Media Massa terhadap Sikap Sopan santun siswa kelas VII di MTsNTambakberas Jombang.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai media massa menunjukkan bahwasannya penggunaan media massa oleh para siswa dan siswi dikatakan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data deskriptif bahwa dari 84 siswa yang digunakan sebagai sampel terdapat 30% siswa memiliki score 21-24, 26,2% siswa memiliki score 17-2, 20,2% siswa memiliki score 13-16, dan 17,9% siswa memiliki score 9-12 artinya sebagian siswa tersebut dapat memanfaatkan media massa untuk kebaikan dirinya dengan baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Saifudin Azwar Dalam bukunya yang berjudul Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menyatakan bahwa terdapat berbagai factor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta factor emosi dalam diri individu.

Media Massa adalah termasuk dari salah satu factor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dll. Mempunyai peranan pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal yang memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti yang yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi efek afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.[73]

Dan dalam penelitian ini membuktikan bahwa media massa berpengaruh secara positif dalam pembentukan sikap sopan santun siswa. Dengan adanya media massa siswa mendapatkan berbagai macam informasi dan mampu menyaring informasi tersebut dengan baik untuk kemudian mereka terapkan pada sikap mereka dalam kegiatan sehari-hari.

Media massapun tidak hanya berpengaruh terhadap sikap sopan santun siswa namun juga berpengaruh terhadap sikap ibu rumah tangga dalam

[73] Saifuddun Azwar, *op. cit.*, Hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berperilaku sehat dalam keluarga, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Zulkarnain, yang berjudul Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Sehat di dalam Keluarga suatu study di kotamadya Bandung, Program pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, 1995. Menunjukkan hasil bahwa penggunaan media massa berpengaruh non signifikan terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Sehat di dalam Keluarga. Media massa berpengaruh secara signifikan terhadap sikap sopan santun siswa, namun pada Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Sehat di dalam Keluarga media massa. Hal ini disebabkan oleh besarnya porsi masyarakat dalam menggunakan media massa bukan saja anak-anak dan remaja, namun orang-orang dewasapun juga memanfaatkan informasi yang mereka dapatkan dari media massa.

Pers dan media massa, baik cetak maupun elektronik (televisi dan sebagainya), sebenarnya hanyalah alat untuk menyampaikan pesan. Sebagaimana telepon genggam bisa dijadikan alat untuk menyampaikan pesan lewat bicara atau lewat tulisan pesan singkat (sms). Hanya saja media massa itu ditujukan kepada masyarakat umum, sedang kalau kita menelepon atau sms hanya kepada orang-orang yang kita tuju. Karena sifatnya hanyalah alat sebagai penyampai pesan, maka tergantung pelaku-pelaku penyampai pesan itu, mau mengisi pesannya itu dengan apa. Dalam hal pesan memesan ini, dalam Islam sudah jelas petunjuknya. Allah*Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ۙوَتَوَاصَوۡاْبِٱلۡحَقِّوَتَوَاصَوۡاْبِٱلصَّبۡرِ ۝٣ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ خُسۡرٍ لَفِي ٱلۡإِنسَٰنَ إِنَّ ۝٢ وَٱلۡعَصۡرِ ۝١

بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

"*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*". (QS Al-'Ashr: 1, 2, 3).

Imam Ibnu Katsir menjelaskan:

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ } وهو أداء الطاعات، وترك المحرمات، { وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ } على المصائب والأقدار، وأذى من يؤذى ممن يأمرونه بالمعروف وينهونه عن المنكر. آخر تفسير سورة "العصر" ولله الحمد والمنة. (تفسير ابن كثير – (ج 8 / ص 480)

"...dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran", yaitu melakukan ketaatan dan meninggalkan keharaman-keharaman. *dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*" atas musibah-musibah dan taqdir-taqdir; dan gangguan dari orang yang mengganggu penegak amar ma'ruf nahi munkar.[74]

Ketika media massa dikatakan berhasil dalam mempengaruhi pembentukan sikap manusia menjadi lebih baik, maka hal ini berarti bahwa media massapun berperan sebagai alat untuk memberantas kemungkaran dan menyebarkan kebaikan. Berarti juga media massa sebagai alat *amar ma'rur nahi munkar,* memerintah kebaikan dan mencegah kemungkaran. Informasi yang disampaikan oleh media massa bermacam-macam, namun ketika kita melihat dari sisi positifnya media massa pun juga menyampaikan pesan-pesan baik secara langsung maupun tidak langsung mengarahkan kita kepada *amar ma'ruf nahi munkar.*

[74]*Tafsir Ibnu Katsir*, juz 8., Hlm. 480

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pengaruh Pendidikan Karakter dan media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa

Dari hasil penelitian terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan signifikansi 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Jadi kedua variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan karakter dan media massa sama-sama berpengaruh terhadap variabel sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang. Meskipun kontribusi masing-masing variabel berbeda, terlihat pada hasil uji bahwa variabel X_1 menyumbang 0, 478 terhadap Y pada tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 Dan variabel X_2 menyumbang 1,532 terhadap Y pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X_2. Dari hasil penelitian kedua variabel sama-sama dapat menjelaskan variabel Y sebesar 45,5%, adapun 54,5%di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mednick, Hinggins & Kirschenbaum yang menyatakan bahwa perubahan dan pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Pengaruh sosial,seperti norma dan kebudayaan.
2. Karakter kepribadian individu.
3. Informasi yang selama ini diterima individu

Dengan demikian lembaga pendidikan formal dalam hal ini sekolah memiliki tugas untuk membina dan mengembangkan sikap anak didik menuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada sikap yang kita harapkan. Pada hakikatnya tujuan pendidikan adalah mengubah sikap anak didik kearah tujuan pendidikan[75].

Hal ini sejalan dengan pemokiranSaifudin Azwar dalam bukunya yang berjudul Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, yang menyatakan bahwa terdapat berbagai factor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta factor emosi dalam diri individu. Pada pernyataan saifudin Azwar faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya lembaga pendidikan yang masuk dalam penenlitian ini adalah pendidikan karakter dan media massa yang juga di bahas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang telah di teliti tersebut mempengaruhi sikap sopan santun siswa.

Sikap sopan santun di bentuk dengan berbagai macam cara dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor pembentukan sikap sopan santun dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dan media massa, pada pendidikan karakter sikap sopan santun dibentuk dengan menggunakan berbagai macam metode yang dalam penelitian ini telah terbukti keberhasilannya. Di dalam al qur'an manusia di perintahkan agar bersikap dengan baik kepada sesama manusia seperti yang tertera dalam Al Qur'an surat Al-Hujarat ayat 4 yang berbunyi:

[75] Ahmadi Abu, *loc. cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِن وَرَآءِ ٱلْحُجُرَٰتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang memanggilmu dari luar kamar (mu) kebanyakan mereka tidak berakal". (Qs. al-Hujurat: 4)

Konteks ayat ini tentang kejadian dimana suatu kaum yang kaku lagi kasar dari suku-suku Arab memanggil Nabi saw dari luar kamar beliau tanpa menjaga sopan santun dan penghormatan yang sepatutnya diberikan kepada beliau, sehingga Allah SWT mencela mereka dan menyifati kebanyakan mereka sebagai orang-orang yang tidak berakal seperti binatang ternak.[76]

Islam juga menganjurkan agar dalam bergaul dengan orang lain hendaknya disertai dengan penghormatan dan sopan santun, baik dengan individu ataupun kelompok.

Berikut beberapa hadits dari para Imam Ma'sumin yang berkaitan dengan tema ini;

قال الإمام علي:الآدَابُ حُلَلٌ مُجَدَّدَةٌ

Imam Ali as. berkata*: "Sopan santun adalah pakaian penghias yang terus-menerus baru."*[77]

Beliau juga berkata dalam kesempatan lain:

الأَدَبُ يُغْنِيْ عَنِ الْحَسَبِ

"Kesantunan/tata-krama mencukupkan (kita) dari kedudukan (kehormatan) sosial."[78]

Karenanya jika kita membaca sejarah kehidupan pemimpin-pemimpin Islam akan kita temukan bahwa mereka semua menjaga akhlak dan sopan

[76]*Al-Mizan Fi Tafsir al_Quran*, Jilid 18., Hlm. 315
[77] Nahjul balaghah, *al-Kalimat al-Qishar*, al-kalimat 5
[78]*Biharul Anwar*, juz 75 hal. 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santun bahkan kepada orang-orang biasa, dan pada dasarnya agama Iislam adalah kombinasi dari berbagai adab (sopan santun) yakni sopan santun di hadapan Allah, sopan santun di hadapan Rasulullah saw dan para Imam maksum as., sopan santun di hadapan guru, serta sopan santun di hadapan orang tua, orang alim dan pemikir.

Jika kita cermati ayat-ayat al-Quran ini dapat kita pahami bahwa Allah SWT yang memiliki kedudukan yang sangat tinggi ketika berbicara kepada hamba-Nya Dia tetap menjanga sopan santun. Jika Allah yang Maha Segalanya memakai sopan santun maka sudah jelas bagaimana seharusnya manusia biasa bersikap, dan apa tugas mereka di hadapan Allah swt.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dalam penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel pendidikan karakter terhadap sikap sopan santun siswa secara parsial pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang. Hal ini dikarenakan metode penerapan pendidikan karakter yang ada di MTsN Tambakberas digunakan dan dilaksanakan dengan baik. Selain itu program-program kerja yang diselenggarakan oleh MTsN Tambakberas juga mendukung adanya pendidikan karakter itu sendiri.
2. Terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan positif antara variabel media massa terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Tambakberas Jombang.Hal ini disebabkan karena adanya dampingan dari orang tua maupun guru, sehingga siswa-siswi MTsN Tambakberas dapat menghindari informasi yang negatif dan dapat menerima manfaat dari informasi yang positif kemudian diterapkan dalam kehidupan mereka.
3. Variabel pendidikan karakter dan media massa berpengaruh secara simultan terhadap sikap sopan santun siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Tambakberas Jombang. Hal ini dikarenakan penerapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan karakter oleh madrasah telah tersusun dengan baik. Dalam penggunaan media massa siswa-siswi juga dapat memilih mana informasi yang seharusnya digunakan atau ditiru dalam bersikap, dan mana informasi yang seharusnya tidak diterapkan dalam dirinya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh *R Square* sebesar 0,454 mengartikan bahwa pengaruhvariabel pendidikan karakter dan media massa sebesar 45,5% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan hasil yang telah dipaparkan sebagaimana diatas, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter hendaknya selalu dikembangkan oleh segenap lembaga pendidikan seperti membuat program S3 (senyum, sapa dan salam), yang berlaku bagi siapapun bukan saja untuk siswa namun bagi guru dan karyawan juga ikut serta dalam program tersebut. Program ini bertujuan agar tercipta suasana sekolah yang ramah dan kekeluargaan dikarenakan banyaknya siswa dan juga jajaran karyawan yang ada di MTsN Tambakberas tersebut. Dengan adanya program 3S diharapkan siswa siswi saling mengenal satu sama lain dan memiliki sikap yang sopan serta santun
2. Siswa dalam menggunakan media massa baik cetak maupun non cetak seperti tv dan internet, hendaknya dengan dampingan orang tua untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, karena informasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didapatkan anak didik dari media massa tidak hanya tentang hal-hal yang positif saja, namun banyak juga terdapat hal yang negatif yang perlu diluruskan agar siswa tidak ikut dalam efek negatifnya.

3. Bagi sekolah hendaknya memberi batasan kepada siswa-siswinya agar tidak terlalu banyak menggunakan media massa dengan cara tidak memperkenankan siswa untuk menyalakan LCD TV ketika tanpa pengawasan guru. Dan memeriksa berita yang ada di koran sebelum di tempel pada mading.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2007.*PsikologiSosial*, Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.

Achmadi.1992. *Islam Sebagai Paradigm Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media.

Alghifari.2000.*Analisis Regresi (Teori, Kasus, danSolusi)*, Yogyakarta: BBFE.

Al-Mizan Fi Tafsiral_Quran, Jilid 18

Arifin.Muzayyin 2003.*FilsafatPendidikan Islam*, Jakarta: Bumiaksara.

Arikunto dan suharsini.1998.*Prosedur Penelitian sebagai Pendekatan*, Jakarta: RinekaCipta.

Assumpta Rumanti Maria OSF. 2005. *Dasar-dasar Public Relations Teori & Praktik*, Jakarta: Grasindo.

Azwar Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya edisi*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Dharma Kusuma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda karya.

E-book. 2014. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Madrasah tsanawiyah (MTs)*, Jakarta: Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah.

Ghozali Imam.2011.*Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta.

Hidayatullah Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*,Surakarata: Yuma Pustaka.

http://regional.kompas.com/read/2016/05/02/18381311/Cekcok.soal.Skripsi.Mahasiswa.Bunuh.Dosennya, diakses 06 oktober 2016

https://www.merdeka.com/peristiwa/disetop-saat-konvoi-siswi-ngaku-anak-jendral-bentak-polwan-di-medan.html, diakses 05oktober 2016

Indriastute Dita. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Media Massa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Negeri kecamatan Patikabupaten Pati (Universitas Negeri Semaarang: jurusan hokum dan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial,)

Khabibah Yuliutami. *2012/2013. Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Sikap Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas Terhadap Prestasi Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Salatiga Kota Salatiga Tahun Pelajaran,* Universitas Negeri Semarang.

Koesoema A Doni. 2007.*Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global,* Jakarta:PT. Grasindo.

L.RiversWilliam dkk.2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern* Jakarta: Prenada Media.

Madyadkk.2004. *Teori-teori komunikasi* Kuala Lumpur :PercetakanCergas

Margono.2006.M*etode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: PT. RinekaCipta.

Marimba Ahmad D.. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung: PT. Al Maarif.

MudjabMahali. 1984. *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*, Yogyakarta: BPFE.

Muhammad Takdir, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral,*Jogjakarta: ARRUZ MEDIA.

Muslich Anzhori dan Sri swati.2009.*Metodologi Penelitian Kuantitatif* Surabaya: Airlangga University Press.

Muslim, *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI Ma Al Asror Semarang Tahun Ajaran2012/2013*

Nova Firsan.2009.*Crisis Public Relations*, Jakarta: Grasindo.

Nur Aisyah Esy.2015.*Statistik Inferensial Parametrik*, Malang: Universitas Negeri Malang

Nuzul Fahrudin Ria, *Pengaruh Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Di MTsN Panekan Magetan*, (Malang: UIN Malang, 2014).

Omar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan islam, terj. Hasan Langgulung*, Jakarta: BulanBintang,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pedoman sekolah.2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.).

Purwanto.2010.*Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putro Widoyoko Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapi'I Asrop. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkaf.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2007.*Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suharti, *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahaa Jawa Mahasiswa*, PDF.

Sujianto, *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional (Sopan Santun) Terhadap Guru Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa*, PDF.

Sulastri Tomayahu dkk, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Di MTs Al-Huda Kota Gorontalo* Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Gorontalo.

Thoifah I'anatut.2015.*Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani.

Tri Dayaksini dkk.2009.*Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press.

Zubaedi.2011.*Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1.KegiatanSiswa

SuasanaKelas yang Kondusif

Para Siswa Bersalaman dengan guru ketika tiba di madrasah

Kegiatan Rutin Do'a pagi di Halaman Madrasah

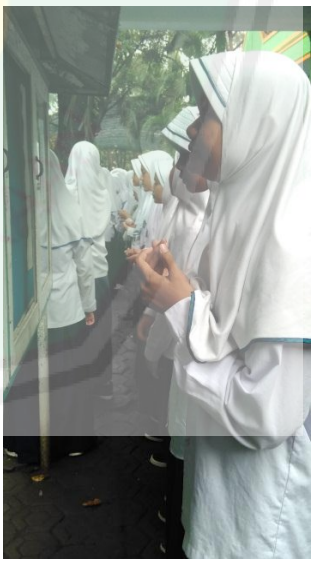

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa-siswi mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti

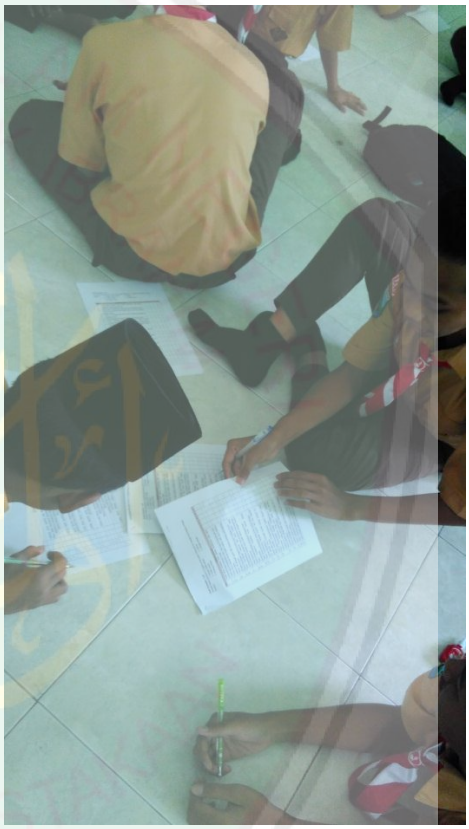

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2. Data Uji Coba

1. Angket Uji Coba

Jenis Kelamin : L/P

Berilah tanda checklist () pada pernyataan dibawah ini, dengan keterangan sebagai berikut: 1. Sangat tidak setuju 4. Setuju
2. Tidak setuju 5. Sangat setuju
3. Kurang setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Guru saya berkata baik dalam berbicara, dan saya berbicara atau berkata baik.					
2	Guru saya berpakaian rapi, dan saya berpakaian rapi					
3	Guru saya masuk kelas tepat waktu, dan saya datang tepat waktu.					
4	Saya di beri sanksi ketika melanggar tata tertib sekolah					
5	Saya di panggil guru BP ketika terlibat perkelahian dengan teman					
6	Saya mendapat teguran ketika saya berkata kotor					
7	Saya mendapat teguran dari guru ketika tidak memperhatikan pelajaran saat pelajaran berlangsung.					
8	Saya bertanya ketika saya tidak faham dengan materi yang diajarkan					
9	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik					
10	Saya mengikuti kegiatan rutin sholat dhuha berjamaah					
11	Saya menyumbangkan uang infaq setiap minggu					
12	Saya membuang sampah organic dan non organik sesuai tempatnya.					
13	Saya pengguna media massa seperti koran, Tv dan radio					
14	Di daerah saya tersedia media massa seperti TV, Radio dan koran					
15	Saya menilai (mengomentari) segala sesuatu yang saya lihat/ baca pada media massa					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	Saya menanyakan kepada orangtua/guru tentang kebenaran informasi yang saya dapat dari media massa (tv, radio atau surat kabar)					
17	Saya meniru sikap baik dari tokoh favorit saya di tv (media massa)					
18	Saya melakukan saran atau nasehat yang di anjurkan melalui media massa.					
19	Saya merunduk ketika berjalan di depan guru					
20	Saya mencium tangan guru setiap kali bertemu					
21	Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru.					
22	Saya berbicara dengan bahasa yang baik (santun/Boso (jawa)) dengan orang tua					
23	saya tidak pernah berbohong					
24	Saya tidak berkata kotor dengan siapapun					
25	Saya tidak meludah di depan orang					
26	Saya tidak membuang ingus di depan orang					
27	Ketika saya bersin, saya menutup mulut					
28	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain ketika belum selesei berbicara					
29	Saya menghargai pendapat orang lain.					
30	Saya membalas perbuatan baik teman saya dengan perbuatan yang baik pula.					
31	Saya mengucapkan terima kasih setelah diberi pertolongan					
32	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang saya kenal					
33	Saya menyapa ketika bertemu orang yang saya kenal					
34	Saya tersenyum ketika bertemu orang yang saya kenal					
35	Saya Meminta ijin ketika meminjam barang milik orang lain					
36	Saya mengucapkan salam/mengetok pintu ketika hendak masuk ke rumah orang.					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

37	Saya menerima sesuatu dengan tangan kanan					
38	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
39	Saya Tidak pernah membalas perbuatan jahat yang telah dilakukan orang lain kepada saya, dengan perbuatan jahat pula					
40	Saya tidak suka pamer					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3. Hasil Validitas Dan Reliabilitas data Uji Coba

1. Uji Validitas
   a. Variabel Pendidikan Karakter (X_1)

Correlations

		Jml.X1
x1.1	Pearson Correlation	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.2	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.3	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.4	Pearson Correlation	,049
	Sig. (2-tailed)	,797
	N	30
x1.5	Pearson Correlation	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.6	Pearson Correlation	,443*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
x1.7	Pearson Correlation	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.8	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.9	Pearson Correlation	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.10	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x1.11	Pearson Correlation	,566**
	Sig. (2-tailed)	,001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	30
	Pearson Correlation	,843**
x1.12	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Media Massa (X_2)

Correlations

		Jml.X2
	Pearson Correlation	,336
x2.1	Sig. (2-tailed)	,069
	N	30
	Pearson Correlation	,427*
x2.2	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
	Pearson Correlation	,718**
x2.3	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,925**
x2.4	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,647**
x2.5	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
	Pearson Correlation	,933**
x2.6	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Variabel Sikap Sopan Santun (Y)

Correlations

		Jml.Y
Y1	Pearson Correlation	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y2	Pearson Correlation	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y3	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y4	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y5	Pearson Correlation	,094
	Sig. (2-tailed)	,622
	N	30
Y6	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
Y7	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y8	Pearson Correlation	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y9	Pearson Correlation	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y10	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y11	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Y12	Pearson Correlation	-,107
	Sig. (2-tailed)	,575
	N	30
Y13	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y14	Pearson Correlation	,264
	Sig. (2-tailed)	,158
	N	30
Y15	Pearson Correlation	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y16	Pearson Correlation	,395*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Y17	Pearson Correlation	,393*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
Y18	Pearson Correlation	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y19	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y20	Pearson Correlation	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y21	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y22	Pearson Correlation	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Reliabelitas
   a. Variabel Pendidikan Karakter (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	12

   b. Variabel Media Massa (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	6

   c. Variabel Sikap Sopan Santun (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4. Hasil Pengumpulan Data

1. Angket Penelitian

Jenis Kelamin : L/P

Berilah tanda checklist (√) pada pernyataan dibawah ini, dengan keterangan sebagai berikut: 1. Sangat tidak setuju 4. Setuju
2. Tidak setuju 5. Sangat setuju
3. Kurang setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Guru saya berkata baik dalam berbicara, dan saya berbicara atau berkata baik.					
2	Guru saya berpakaian rapi, dan saya berpakaian rapi					
3	Guru saya masuk kelas tepat waktu, dan saya datang tepat waktu.					
4	Saya di panggil guru BP ketika terlibat perkelahian dengan teman					
5	Saya mendapat teguran ketika saya berkata kotor					
6	Saya mendapat teguran dari guru ketika tidak memperhatikan pelajaran saat pelajaran berlangsung.					
7	Saya bertanya ketika saya tidak faham dengan materi yang diajarkan					
8	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik					
9	Saya mengikuti kegiatan rutin sholat dhuha berjamaah					
10	Saya menyumbangkan uang infaq setiap minggu					
11	Saya membuang sampah organic dan non organik sesuai tempatnya.					
12	Di daerah saya tersedia media massa seperti TV, Radio dan koran					
13	Saya menilai (mengomentari) segala sesuatu yang saya lihat/ baca pada media massa					
14	Saya menanyakan kepada orangtua/guru tentang kebenaran informasi yang saya dapat dari media massa (tv, radio atau surat kabar)					
15	Saya meniru sikap baik dari tokoh favorit saya di tv (media massa)					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16	Saya melakukan saran atau nasehat yang di anjurkan melalui media massa.					
17	Saya merunduk ketika berjalan di depan guru					
18	Saya mencium tangan guru setiap kali bertemu					
19	Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru.					
20	Saya berbicara dengan bahasa yang baik (santun/Boso (jawa)) dengan orang tua					
21	Saya tidak berkata kotor dengan siapapun					
22	Saya tidak meludah di depan orang					
23	Saya tidak membuang ingus di depan orang					
24	Ketika saya bersin, saya menutup mulut					
25	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain ketika belum selesei berbicara					
26	Saya menghargai pendapat orang lain.					
27	Saya mengucapkan terima kasih setelah diberi pertolongan					
28	Saya tersenyum ketika bertemu orang yang saya kenal					
29	Saya menyapa ketika bertemu orang yang saya kenal					
30	Saya Meminta ijin ketika meminjam barang milik orang lain					
31	Saya mengucapkan salam/mengetok pintu ketika hendak masuk ke rumah orang.					
32	Saya menerima sesuatu dengan tangan kanan					
33	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
34	Saya Tidak pernah membalas perbuatan jahat yang telah dilakukan orang lain kepada saya, dengan perbuatan jahat pula					
35	Saya tidak suka pamer					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hasil Tabulasi Angket Penelitian

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOT_X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOT_X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOT_Y
1	3	5	2	3	5	3	2	3	5	3	5	39	3	3	3	2	1	12	2	2	2	4	5	3	2	3	2	2	2	5	2	5	3	3	3	2	1	53
2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	39	4	3	4	3	3	17	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	59
3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	2	4	40	3	2	3	5	4	17	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	3	5	4	74
4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	5	5	5	4	3	22	4	4	4	5	5	5	2	5	2	5	2	2	3	2	5	4	5	4	3	71
5	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	3	3	3	2	1	12	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	2	1	61
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	32	3	5	3	2	2	15	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	56
8	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	47	3	3	3	4	5	18	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	75
9	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	45	4	3	4	5	5	21	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	77
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	4	3	4	3	3	17	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	62
11	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	40	3	2	3	5	4	17	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	79
12	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	5	5	5	4	3	22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	3	83
13	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	2	3	3	55
14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52	2	3	2	1	2	10	5	5	5	4	5	2	3	2	3	5	3	3	3	3	2	1	2	1	2	59
15	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	26	5	5	5	4	4	23	2	2	2	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	71
16	2	3	2	5	3	2	2	5	3	2	3	32	3	4	3	5	3	18	2	2	2	5	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	5	3	5	3	48
17	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	53	5	5	5	4	3	22	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	80
18	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	5	36	5	2	5	2	3	17	3	3	3	2	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	2	5	2	3	67
19	3	3	5	2	3	3	5	2	3	3	3	35	3	4	3	2	1	13	5	3	5	2	1	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	2	58
20	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	45	5	3	5	5	4	22	3	3	3	5	4	5	2	5	2	4	2	2	2	2	5	5	5	5	4	68
21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	29	2	3	2	2	3	12	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	5	3	5	2	2	2	3	3	59
22	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	36	3	3	3	2	1	12	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	57
23	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	2	5	5	5	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	4	81
24	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	4	5	4	3	5	21	3	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	1	1	1	4	3	4	3	5	61
25	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36	3	4	3	3	2	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	59
26	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	45	5	3	5	5	4	22	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	81
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	2	3	2	2	3	12	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	2	2	2	3	49
28	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	36	3	3	3	2	1	12	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	5	2	3	2	3	2	1	52
29	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	84
30	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	4	5	4	3	5	21	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	76
31	1	3	4	5	2	4	4	5	2	4	5	39	2	4	2	2	1	11	4	4	4	5	2	2	4	2	4	2	4	5	4	4	2	2	2	2	1	59
32	3	4	2	3	5	3	2	3	5	3	3	36	5	3	5	5	4	22	2	3	2	3	3	5	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	72
33	1	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	39	1	3	1	2	3	10	3	3	3	5	5	1	5	1	5	5	5	4	4	3	1	2	1	2	3	61
34	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	39	3	3	3	2	5	16	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	3	2	5	69
35	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	4	2	4	2	5	2	3	5	5	4	5	4	5	4	76
36	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	4	5	4	3	5	21	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	2	4	3	4	3	5	67
37	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	51	2	4	2	3	2	13	5	5	5	4	1	2	5	2	5	1	5	3	3	5	2	3	2	2	3	63
38	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	32	5	3	5	5	1	19	2	3	2	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	1	68
39	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	46	5	3	5	2	3	18	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	2	3	82
40	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	47	3	2	3	2	1	11	3	4	3	5	1	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	1	57
41	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	5	4	5	5	4	23	3	3	3	2	5	5	1	5	1	5	1	2	1	1	5	5	5	5	4	62
42	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	42	4	5	4	3	5	21	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	74
43	3	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	45	3	3	3	2	4	15	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	62
44	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	5	30	5	5	5	2	4	21	3	3	3	2	3	5	1	5	1	3	1	5	1	1	5	2	5	2	4	55
45	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52	2	1	2	5	3	13	5	5	5	4	1	2	5	2	5	1	5	5	5	5	5	2	5	2	3	72
46	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	5	26	5	3	5	2	3	18	2	2	2	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	5	2	5	2	3	62
47	2	4	2	5	3	2	2	5	3	2	3	33	5	4	5	5	5	24	2	2	2	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	70
48	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	50	3	5	3	3	5	19	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	64
49	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	5	38	3	4	3	3	2	15	3	2	3	4	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	40
50	3	3	5	2	3	3	5	2	3	3	3	35	5	3	5	4	4	21	5	3	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	79
51	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	5	43	3	3	3	2	3	14	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	65
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	4	3	4	2	1	14	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	64
53	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	3	34	5	2	5	5	4	21	4	4	4	1	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	63
54	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	41	4	5	4	2	5	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	73
55	5	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	33	3	4	3	3	1	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	55
56	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36	5	3	5	5	5	23	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
57	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	44	4	3	4	2	3	16	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	61
58	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	30	3	2	3	2	1	11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	52
59	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	36	5	4	5	5	5	24	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	81
60	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	42	4	5	4	3	5	21	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	67
61	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	31	4	4	4	3	2	17	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	5	2	2	4	3	4	3	2	55
62	1	5	4	5	2	4	4	5	2	4	5	41	5	3	5	4	4	21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	81
63	3	4	1	3	5	2	1	3	5	2	5	34	2	3	2	2	4	13	1	2	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	55
64	3	4	3	5	4	3	3	5	4	3	4	41	5	3	5	2	1	16	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	1	79
65	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	42	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	74
66	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	44	4	5	4	2	5	20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	74
67	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34	3	4	3	2	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	56
68	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52	5	3	5	3	4	20	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	81
69	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	30	5	3	5	2	3	18	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	76
70	5	5	5	4	1	5	5	4	1	5	5	45	3	2	3	2	1	11	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	68
71	2	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	44	3	4	3	5	4	19	3	3	3	5	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	5	3	5	4	48
72	3	3	3	2	5	3	3	3	2	5	3	1	33	4	5	4	4	5	22	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
73	4	3	5	2	3	2	5	2	3	2	3	34	3	4	3	3	4	17	5	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
74	2	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	42	5	3	5	4	4	21	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	89
75	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	30	5	3	5	2	3	18	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	79
76	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	46	3	5	3	2	1	14	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	57
77	5	2	5	4	1	5	5	4	1	5	5	42	5	3	5	5	4	22	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	5	71
78	2	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	46	3	5	3	3	5	19	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	63
79	3	5	3	2	5	3	3	2	5	3	2	36	3	4	3	2	5	17	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	5	40
80	4	1	5	2	3	2	5	2	3	2	3	32	4	3	5	3	4	19	5	2	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	74
81	2	3	5	5	2	4	5	5	2	4	4	41	1	3	1	2	3	10	5	4	5	5	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	62
82	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	30	3	3	3	2	1	12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	61
83	5	5	5	1	5	4	5	1	5	4	4	44	5	4	5	5	3	22	5	4	5	1	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	3	64
84	5	4	5	2	5	4	5	2	5	4	4	45	4	3	4	2	1	14	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

1. Uji Validitas
   a. Variabel Pendidikan Karakter (X_1)

Correlations

		X1_TOT
X1.1	Pearson Correlation	,494**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.2	Pearson Correlation	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.3	Pearson Correlation	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.4	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.5	Pearson Correlation	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.6	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.7	Pearson Correlation	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.8	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.9	Pearson Correlation	,477**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.10	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X1.11	Pearson Correlation	,532**
	Sig. (2-tailed)	,000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Media Massa (X_2)

Correlations

		X2_TOT
X2.1	Pearson Correlation	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X2.2	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X2.3	Pearson Correlation	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X2.4	Pearson Correlation	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
X2.5	Pearson Correlation	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Sikap Sopan Santun (Y)

Correlations

		Y_TOT
Y.1	Pearson Correlation	,332**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	84
Y.2	Pearson Correlation	,383**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
Y.3	Pearson Correlation	,321**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	84
	Pearson Correlation	,286**
Y.4	Sig. (2-tailed)	,008
	N	84
	Pearson Correlation	,515**
Y.5	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,609**
Y.6	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,652**
Y.7	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,621**
Y.8	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,653**
Y.9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,553**
Y.10	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,652**
Y.11	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,512**
Y.12	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,522**
Y.13	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,578**
Y.14	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,609**
Y.15	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
Y.16	Pearson Correlation	,432**
	Sig. (2-tailed)	,000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	84
	Pearson Correlation	,595**
Y.17	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,453**
Y.18	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84
	Pearson Correlation	,395**
Y.19	Sig. (2-tailed)	,000
	N	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Realiabelitas

a. Variabel Pendidikan Karakter (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	11

b. Variabel Media Massa (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	5

c. Variabel Sikap Sopan Santun (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,12178519
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,055
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		,892

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_TOT * X2_TOT	Between Groups	(Combined)	4579,096	14	327,078	4,148	,000
		Linearity	3639,897	1	3639,897	46,162	,000
		Deviation from Linearity	939,199	13	72,246	,916	,541
	Within Groups		5440,714	69	78,851		
	Total		10019,810	83			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,673[a]	,454	,440	8,221	2,085

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,225	6,168		3,441	,001		
	X1_TOT	,478	,131	,301	3,659	,000	,994	1,006
	X2_TOT	1,532	,217	,580	7,046	,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: Y_TOT

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

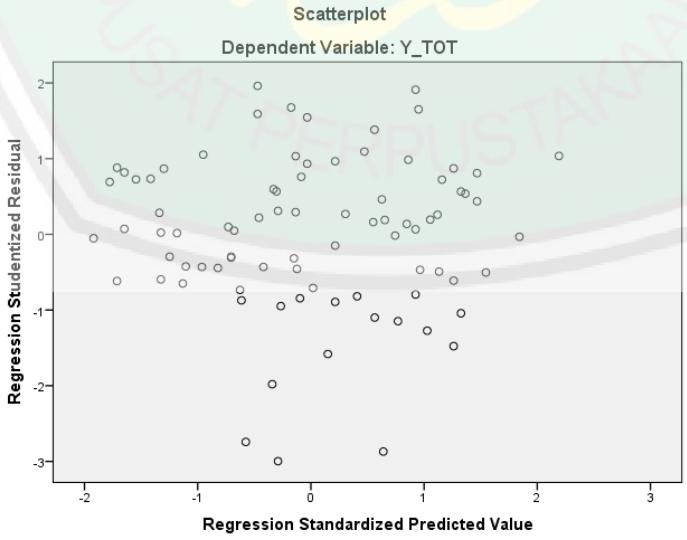

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,225	6,168		3,441	,001
	X1_TOT	,478	,131	,301	3,659	,000
	X2_TOT	1,532	,217	,580	7,046	,000

a. Dependent Variable: Y_TOT

2. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4544,848	2	2272,424	33,620	,000[b]
	Residual	5474,962	81	67,592		
	Total	10019,810	83			

a. Dependent Variable: Y_TOT

b. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

3. Hasil Uji R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673[a]	,454	,440	8,221

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 8. Surat-Surat

1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1176 /2017 — 25 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTsN Tambak Beras Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Chorynda Sri Rahajeng
NIM	:	13130102
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS MTsN Tambakberas Jombang**
Lama Penelitian	:	**Februari 2017** sampai dengan **April 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Surat Bukti Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TAMBAKBERAS
Jalan KH. Abd. Wahab Chasbulloh Gg. III Tambakberas Jombang Kode Pos 61451
Telepon (0321) 866454; Faksimili (0321) 866454
Website : www.mtsntambakberas.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B- 324 /Mts.09.02.7/HM.02.2/4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: H. Moch. Syuaib, S.Ag.,M.PdI.
NIP	: 197004112003121002
Pangkat / Gol. Ruang	: Penata Tk.I (III/d)
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa identitas di bawah ini :

Nama	: Chorynda Sri Rahajeng
NIM	: 13130102
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan Kegiatan Penelitian mulai tanggal 02 Februari s/d 14 April 2017 dengan judul " pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN Tambakberas Jombang ''.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 02 Mei 2017
Kepala,

H. Moch. Syuaib, S.Ag.,M.PdI.
NIP. 197004112003121002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 9. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler

DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016-2017

No.	Kegiatan	Pembina / Penanggungjawab	Waktu	Tempat
1.	Musik Modern dan Marawis	H.M. Dulkhoiri, S.Pd, M.Si.	Selasa Pukul 13.20 – 15.30 WIB	Di MTsN Tambakberas
2.	Nasyid dan Qoshidah	Sofiyah, S.PdI.		
3.	Pencak Silat Pagar Nusa	M. Safrudin		
4.	Al - Banjari	Sholihuddin		
5.	Marchingband	M. Faishol Muhammad Syofi, S.Pd.		
6.	Musik Calung	Dwi Aniyatul Lu'luil M, S. PdI.		
7.	Karya Tulis Remaja dan Mading	Dina Ila Rahmatika, S.Pd. Masrifah, S.Pd.		
8.	Pidato : B. Indonesia dan Jawa B. Inggris B. Arab	Mashadi, S.Pd Umi Maisaroh, S.Pd Rohmatun Inayah, S.PdI.		
9.	Paskibra	Muhammad Masruri, S.Pd.		
10.	PKM/PLL	Ali Mashari, S.Ag. Hartin Atas Asih, S.Pd.		
11.	Catur	A. Mahbubi, S.Pd.		
12.	Volly Ball	Vendik Indarmanto, S.Pd (Putri)		
13.	Seni Baca Al Qur'an dan Kaligrafi	Nurul Muhyidin, S.Ag.	Jum'at Ke 2 dan 3 Pukul 08.00 – 10.30 WIB (untuk Putri) Pukul 13.30 – 16.00 WIB (untuk Putra)	
14.	PMR (Palang Merah Remaja)	Vendik Indarmanto, S.Pd. (Putra) Ni'matuz Zahroh, M.Pd. (Putri)		
15.	Pramuka	Muhadi, S.Pd. (Putra) Yulia Firdaus, S.Pd. (Putri)		
16.	Volly Ball	Faisol Hamid, S.Pd. (Putra)		GSG (Gedung Serba Guna) Bahrul Ulum
17.	Futsal dan Sepak Bola	Muhammad Shofi, S.Pd		
18.	Bulu Tangkis	Rizqie Fahmi Zamzamie, S.Pd. (Putra)		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Erna Setyowati, S.Pd. (Putri)		
19.	Tenis Meja	Abdul Rozak, S.Pd.		
20	Atletik, Lompat Jauh, dan Tolak Peluru	Muhadi, S.Pd.		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10. Kegiatan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM) BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG PERIODE TAHUN 2016-2020

No.	Koponen	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Sasaran	Besar Anggaran (Rp. x 1000)	Tahun			
						2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
1.	Standar Kelulusan	Keagamaan	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	Peserta Didik		v	v	v	v
			1.2 Khotmil Quran	Peserta Didik		v	v	v	v
			1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)	Peserta Didik		v	v	v	v
2.	Standar Kelulusan	Pelatihan dan Pendidikan	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.4 PHBN dan Classmeeting	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.5 HUT Madrasah	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.6 MOPDB/MPLM/Matsama	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.8 AKSIOMA dan PORSENI	Peserta Didik		v		v	v
			2.9 Bazar dan Pameran	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.10 Study Banding	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	Peserta Didik		v		v	v
3	Standar Kelulusan	Pembinaan Ekstrakurikuler	3.1 Seni dan Ketrampilan	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.2 Olah Raga	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.4 UKS/KKR	Peserta Didik		v	v	v	v
4	Standar Kelulusan	Wisata Religi	4.1 Ziarah Wali 8	Peserta Didik		v	v	v	v
5.	Standar Kelulusan	Koperasi Siswa	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	Peserta Didik		v	v	v	v
			5.2 Pengembangan Usaha	Peserta Didik		v	v	v	v
6.	Standar Kelulusan	Keamanan dan Ketertiban	6.1 Pengadaan Seragam dan Atribut	Peserta Didik		v	v	v	v
			6. 2 Pengadaan Prinjer Print	Peserta Didik		v			
7.	Standar Kelulusan	BP/BK	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	Peserta Didik		v	v	v	v
Total Kebutuhan Anggaran									

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM) BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG PERIODE TAHUN 2016-2020

No.	Koponen	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Sasaran	Besar Anggaran (Rp. x 1000)	Tahun			
						2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
1.	Standar Kelulusan	Keagamaan	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	Peserta Didik		v	v	v	v
			1.2 Khotmil Quran	Peserta Didik		v	v	v	v
			1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)	Peserta Didik		v	v	v	v
2.	Standar Kelulusan	Pelatihan dan Pendidikan	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.4 PHBN dan Classmeeting	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.5 HUT Madrasah	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.6 MOPDB/MPLM/Matsama	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.8 AKSIOMA dan PORSENI	Peserta Didik		v		v	v
			2.9 Bazar dan Pameran	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.10 Study Banding	Peserta Didik		v	v	v	v
			2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	Peserta Didik		v		v	v
3	Standar Kelulusan	Pembinaan Ekstrakurikuler	3.1 Seni dan Ketrampilan	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.2 Olah Raga	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	Peserta Didik		v	v	v	v
			3.4 UKS/KKR	Peserta Didik		v	v	v	v
4	Standar Kelulusan	Wisata Religi	4.1 Ziarah Wali 8	Peserta Didik		v	v	v	v
5.	Standar Kelulusan	Koperasi Siswa	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	Peserta Didik		v	v	v	v
			5.2 Pengembangan Usaha	Peserta Didik		v	v	v	v
6.	Standar Kelulusan	Keamanan dan Ketertiban	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	Peserta Didik		v	v	v	v
			6. 2 Pengadaan Prinjer Print	Peserta Didik		v			
7.	Standar Kelulusan	BP/BK	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	Peserta Didik		v	v	v	v
Total Kebutuhan Anggaran									

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

RENCANA KERJA BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG PERIODE TAHUN 2016-2017

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Sasaran
1.	Keagamaan	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	Peserta Didik
		1.2 Khotmil Quran	Peserta Didik
		1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)	Peserta Didik
2.	Pelatihan dan Pendidikan	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	Peserta Didik
		2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA	Peserta Didik
		2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS	Peserta Didik
		2.4 PHBN dan Classmeeting	Peserta Didik
		2.5 HUT Madrasah	Peserta Didik
		2.6 MOPDB/MPLM/Matsama	Peserta Didik
		2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	Peserta Didik
		2.8 AKSIOMA dan PORSENI	Peserta Didik
		2.9 Bazar dan Pameran	Peserta Didik
		2.10 Study Banding	Peserta Didik
		2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	Peserta Didik
3	Pembinaan Ekstrakurikuler	3.1 Seni dan Ketrampilan	Peserta Didik
		3.2 Olah Raga	Peserta Didik
		3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	Peserta Didik
		3.4 UKS/KKR	Peserta Didik
4	Wisata Religi	4.1 Ziarah Wali 8	Peserta Didik
5.	Koperasi Siswa	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	Peserta Didik
		5.2 Pengembangan Usaha	Peserta Didik
6.	Keamanan dan Ketertiban	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	Peserta Didik
		6. 2 Pengadaan Prinjer Print	Peserta Didik
7.	BP/BK	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	Peserta Didik
		Jumlah Kebutuhan Anggaran	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL RENCANA KERJA BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG PERIODE TAHUN 2016-2020

No.	Uraian Kegiatan	2016/2017		2017/2018		2018/2019		2019/2020	
		1	2	1	2	1	2	1	2
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.2 Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS	v		v		v		v	v
	2.4 PHBN dan Classmeeting	v		v			v		v
	2.5 HUT Madrasah		v		v		v		v
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama	v		v		v		v	
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.8 AKSIOMA dan PORSENI	v				v			
	2.9 Bazar dan Pameran		v		v		v		v
	2.10 Study Banding	v		v		v		v	
	2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	v	v			v	v		
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v
4	4.1 Ziarah Wali 8		v		v		v		v
5.	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v		v		v		v	
	6. 2 Pengadaan Prinjer Print	v							
7.	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v

USAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL RENCANA KERJA BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG PERIODE TAHUN 2016-2020

No.	Uraian Kegiatan	2016/2017		2017/2018		2018/2019		2019/2020	
		1	2	1	2	1	2	1	2
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.2 Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS	v		v		v		v	v
	2.4 PHBN dan Classmeeting	v		v			v		v
	2.5 HUT Madrasah		v		v		v		v
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama	v		v		v		v	
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.8 AKSIOMA dan PORSENI	v				v			
	2.9 Bazar dan Pameran		v		v		v		v
	2.10 Study Banding	v		v		v		v	
	2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	v	v			v	v		
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v	v	v	v
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v
4	4.1 Ziarah Wali 8		v		v		v		v
5.	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v		v		v		v	
	6. 2 Pengadaan Prinjer Print	v							
7.	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v

USAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL RKT
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN 2016-2017

BIDANG KESISWAAN

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)				v	v	v			v	v		v
2.	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v		v		v			v		v		v
	2.2 Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS										v	v	
	2.4 PHBN dan Classmeeting								v		v		
	2.5 HUT Madrasah				v								
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama							v					
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.8 AKSIOMA dan PORSENI									v	v		
	2.9 Bazar dan Pameran						v						
	2.10 Study Banding		v										
	2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	v	v	v	v	v							
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	4.1 Ziarah Wali 8												v
5.	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v											
	6. 2 Pengadaan Prinjer Print	v											
7.	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

JADWAL RKT
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN 2017-2018

BIDANG KESISWAAN

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)				v	v	v			v	v		v
2	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v		v		v			v		v		v
	2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS										v	v	
	2.4 PHBN dan Classmeeting								v		v		
	2.5 HUT Madrasah				v								
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama							v					
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.9 Bazar dan Pameran						v						
	2.10 Study Banding		v										
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	4.1 Ziarah Wali 8												v
5	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v											
7	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL RKT
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN 2018-2019

BIDANG KESISWAAN

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)			v	v	v			v	v		v	
2.	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v		v		v			v		v		v
	2.2 Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS										v	v	
	2.4 PHBN dan Classmeeting								v		v		
	2.5 HUT Madrasah				v								
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama							v					
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.8 AKSIOMA dan PORSENI									v	v		
	2.9 Bazar dan Pameran						v						
	2.10 Study Banding		v										
	2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub	v	v	v	v	v							
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	4.1 Ziarah Wali 8												v
5.	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v											
7	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

JADWAL RKT
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN 2019-2020

BIDANG KESISWAAN

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.2 Khotmil Quran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)			v	v	v			v	v		v	
2	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	v		v		v			v		v		v
	2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	
	2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS										v	v	
	2.4 PHBN dan Classmeeting								v		v		
	2.5 HUT Madrasah				v								
	2.6 MOPDB/MPLM/Matsama							v					
	2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2.9 Bazar dan Pameran						v						
	2.10 Study Banding		v										
3	3.1 Seni dan Ketrampilan	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.2 Olah Raga	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
	3.4 UKS/KKR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	4.1 Ziarah Wali 8												v
5	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	5.2 Pengembangan Usaha	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	v											
7	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

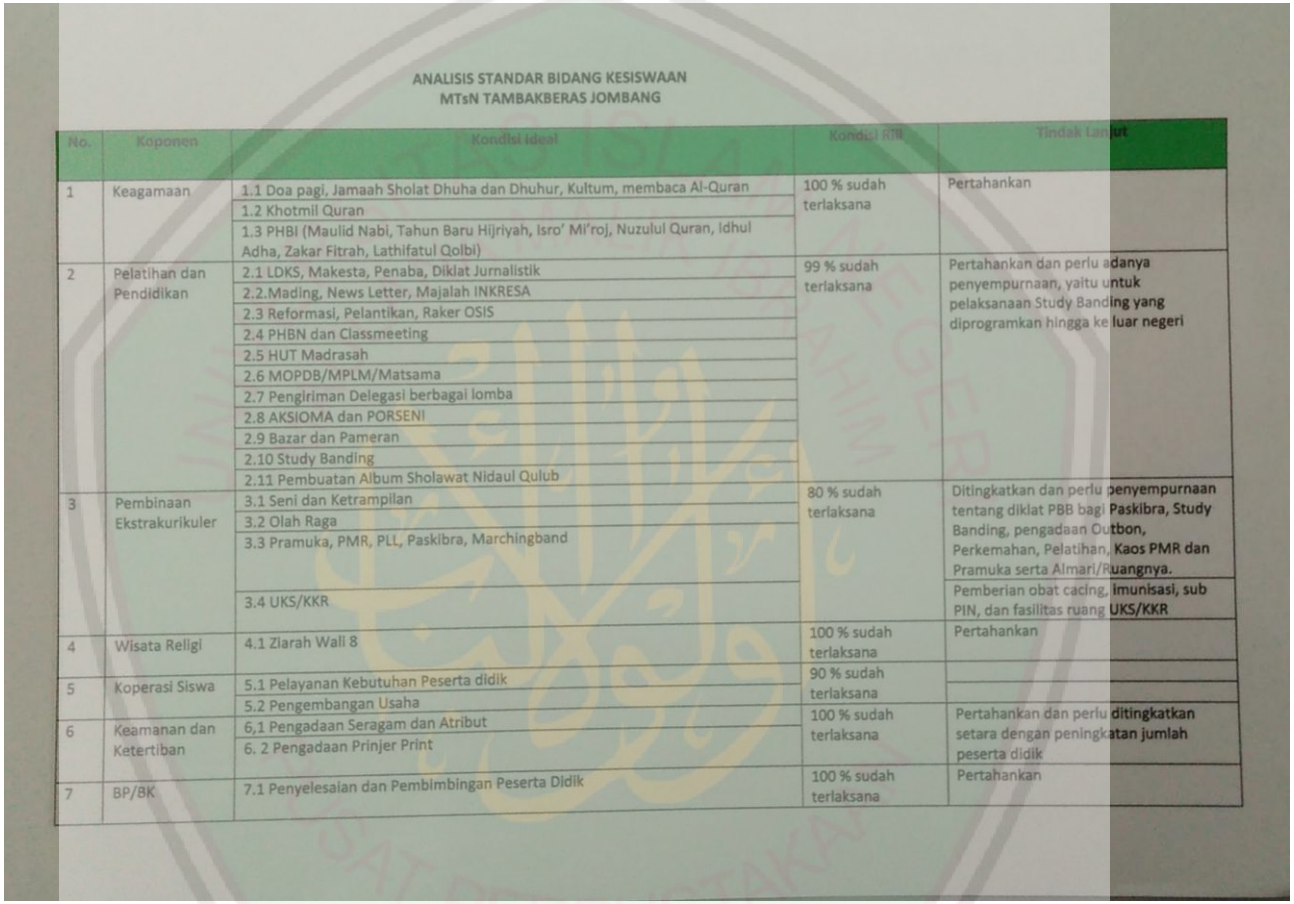

ANALISIS STANDAR BIDANG KESISWAAN
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG

No.	Koponen	Kondisi Ideal	Kondisi Riil	Tindak Lanjut
1	Keagamaan	1.1 Doa pagi, Jamaah Sholat Dhuha dan Dhuhur, Kultum, membaca Al-Quran	100 % sudah terlaksana	Pertahankan
		1.2 Khotmil Quran		
		1.3 PHBI (Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Isro' Mi'roj, Nuzulul Quran, Idhul Adha, Zakar Fitrah, Lathifatul Qolbi)		
2	Pelatihan dan Pendidikan	2.1 LDKS, Makesta, Penaba, Diklat Jurnalistik	99 % sudah terlaksana	Pertahankan dan perlu adanya penyempurnaan, yaitu untuk pelaksanaan Study Banding yang diprogramkan hingga ke luar negeri
		2.2.Mading, News Letter, Majalah INKRESA		
		2.3 Reformasi, Pelantikan, Raker OSIS		
		2.4 PHBN dan Classmeeting		
		2.5 HUT Madrasah		
		2.6 MOPDB/MPLM/Matsama		
		2.7 Pengiriman Delegasi berbagai lomba		
		2.8 AKSIOMA dan PORSENI		
		2.9 Bazar dan Pameran		
		2.10 Study Banding		
		2.11 Pembuatan Album Sholawat Nidaul Qulub		
3	Pembinaan Ekstrakurikuler	3.1 Seni dan Ketrampilan	80 % sudah terlaksana	Ditingkatkan dan perlu penyempurnaan tentang diklat PBB bagi Paskibra, Study Banding, pengadaan Outbon, Perkemahan, Pelatihan, Kaos PMR dan Pramuka serta Almari/Ruangnya.
		3.2 Olah Raga		
		3.3 Pramuka, PMR, PLL, Paskibra, Marchingband		
		3.4 UKS/KKR		Pemberian obat cacing, imunisasi, sub PIN, dan fasilitas ruang UKS/KKR
4	Wisata Religi	4.1 Ziarah Wali 8	100 % sudah terlaksana	Pertahankan
5	Koperasi Siswa	5.1 Pelayanan Kebutuhan Peserta didik	90 % sudah terlaksana	
		5.2 Pengembangan Usaha		
6	Keamanan dan Ketertiban	6,1 Pengadaan Seragam dan Atribut	100 % sudah terlaksana	Pertahankan dan perlu ditingkatkan setara dengan peningkatan jumlah peserta didik
		6. 2 Pengadaan Prinjer Print		
7	BP/BK	7.1 Penyelesaian dan Pembimbingan Peserta Didik	100 % sudah terlaksana	Pertahankan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

IDENTIFIKASI RENCANA TINDAK LANJUT
MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG

SNP	Rencana Tindak Lanjut	No. Indikator
1. Standar Kelulusan Kesiswaan	1.1. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan dan pengawalan tepat waktu dan kerjasama antara Pendidik dan Peserta Didik serta anggota OSIS	1.1.1. Terpasang dan terjadwal petuganya 1.1.2. Tepat waktu
2. Standar Kelulusan Kesiswaan	2.1. Melaksanakan Study Banding baik di wilayah dalam negeri maupun ke luar negeri	2.1.1. Terwujudnya kegiatan Study Banding
3. Standar Kelulusan Kesiswaan	3.1. Melaksanakan dan mewujudkan program yang belum terlaksana	3.1.1. Terwujudnya program yang belum terlaksana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

LAMPIRAN 11. BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITASISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Chorynda Sri Rahajeng
NIM : 13130109
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Umi Julaihah, S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN Tambakberas Jombang.

No	Tgl / Bln / Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	3/01/2017	Bab I, II, III dan hasil uji coba	
2	20/03/201`7	Bab 4 hasil penelitian	
3	31/03/2017	Revisi bab 4	
4	14/04/2017	Bab 4 dan 5	
5	02/05/2017	Revisi bab 5 dan setor bab 6	
6	17/05/2017	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5 dan 6	
7	21/05/2017	ACC	

Malang, 22 Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

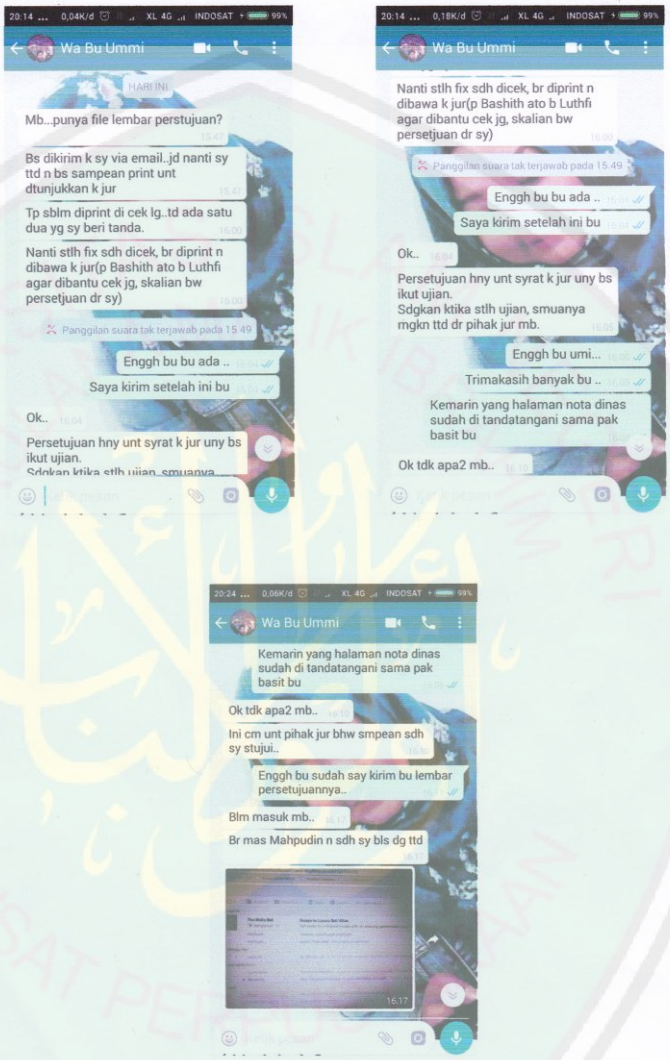

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENULIS

Nama : Chorynda Sri Rahajeng
NIM : 13130102
TTL : Bojonegoro, 24 maret 1995
Alamat : Rt.01 Rw.02 Dsn. Bawangan Desa. Bawangan Kec.Ploso Kab. Jombang
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Suparmanto
Ibu : Panirah
E-mail : Chorynda24@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG